

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember
2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Tidak Diaudit)**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
and for the 3 (Three) Months Periods
ended March 31, 2019 and 2018
(Unaudited)***



**Halaman/
Page**

Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)		Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI TBK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PT LIPPO KARAWACI TBK
& SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Surya Tatang
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Pejagalan I No. 28B
(sesuai KTP) RT 010/RW 005
Pekojan, Tambora, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
2. Name : Surya Tatang
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Pejagalan I No. 28B
(as in ID Card) RT 010/RW 005
Pekojan, Tambora, West Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung atas sistem pengendalian intern Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company");
 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or facts and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

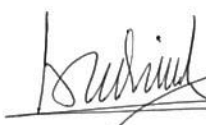
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.


Lippo Karawaci, 30 April 2019
Atas nama dan mewakili Direksi
PT LIPPO KARAWACI TBK

Lippo Karawaci, April 30, 2019
For and on behalf of the Board of Directors
PT LIPPO KARAWACI TBK

A


Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director




Surya Tatang
Direktur Keuangan/
Finance Director

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan
31 Desember 2018

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2019 and
December 31, 2018

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	ASSETS
		2019 Rp	2018 Rp	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 10, 49, 51	4,759,087	1,818,430	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 51			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	49	2,480,030	2,400,796	Third Parties
Pihak Berelasi	10	958	742	Related Parties
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 49, 51	2,953,655	2,786,829	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 47.d, 49, 51	1,465,229	1,721,405	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	27,979,850	26,968,557	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	21.c	584,396	522,662	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8, 47.b	378,148	353,633	Prepaid Expenses
Uang Muka	17	608,263	608,263	Advances
Jumlah Aset Lancar		41,209,616	37,181,317	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 51	430,029	447,082	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	9, 10, 49, 51	874,437	1,069,211	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	1,334,893	1,288,345	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	142,204	145,985	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	13	440,441	432,505	Investment Properties
Aset Tetap	14	5,566,908	5,397,911	Property and Equipment
Goodwill	15	583,979	583,979	Goodwill
Aset Takberwujud	16	118,739	123,645	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	21.b	65,764	66,774	Deferred Tax Assets
Uang Muka	17	1,665,220	1,666,136	Advances
Tanah untuk Pengembangan	18	1,124,062	1,121,631	Land for Development
Aset Non-Keuangan tidak Lancar Lainnya	19	275,910	281,889	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		12,622,586	12,625,093	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		53,832,202	49,806,410	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan
31 Desember 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of March 31, 2019 and
December 31, 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	20, 49, 51	1,515,708	1,373,425	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akrua	22, 49, 51	1,703,989	1,345,089	Accrued Expenses
Utang Pajak	21.d	292,892	331,181	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	51	150,370	107,271	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	23, 49, 51	1,090,000	1,384,050	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	51			Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	25	112,349	111,162	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	26	40,792	45,186	Finance Leases Obligation
Pinjaman Anjak Piutang	27	40,000	74,000	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24.a, 51	587,942	636,863	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	30	1,217,819	2,290,423	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	10, 31, 47.b	355,701	352,809	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	32, 47.b	153,462	153,462	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7,261,024	8,204,921	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	25, 51	349,278	387,875	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	26, 51	125,563	131,404	Finance Leases Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 51	2,206	2,205	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	28, 49, 51	12,429,149	12,737,646	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	24.b, 51	291,111	281,254	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 29	345,699	345,699	Post Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.b	71,986	63,050	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Pelanggan	30	1,612,911	892,033	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	10, 31, 47.b	358,779	363,092	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	32, 47.b	885,486	927,213	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16,472,168	16,131,471	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		23,733,192	24,336,392	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham				Authorized Capital - 64,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	33	2,307,769	2,307,769	Issued and Fully Paid - 23,077,689,619 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	34	8,063,209	4,080,770	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi				Difference in Transactions with
Pihak Nonpengendali	35	2,540,899	2,540,899	Non-Controlling Interests
Komponen Ekuitas Lainnya	36	2,494,222	2,115,138	Other Equity Components
Saham Treasuri	33	(216,524)	(216,524)	Treasury Stock
Saldo Laba		9,177,227	9,127,208	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	38	(1,062,736)	(1,204,288)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		23,304,066	18,750,972	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	39	6,794,944	6,719,046	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		30,099,010	25,470,018	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		53,832,202	49,806,410	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	3 Bulan/ Months		
		2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	10, 40	2,805,505	2,503,492	REVENUES
Beban Pajak Final	21.a	(30,234)	(36,129)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		2,775,271	2,467,363	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	41	(1,564,198)	(1,358,597)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,211,073	1,108,766	GROSS PROFIT
Beban Usaha	10, 42	(940,864)	(840,386)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	44	30,283	935	Other Income
Beban Lainnya	44	(248,293)	(149,390)	Other Expenses
LABA USAHA		52,199	119,925	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	43	(41,600)	(43,816)	Financial Charges - Net
Laba Pelepasan Investasi Lainnya	9	139,309	--	Gain on Disposal of Other Investment
Laba Pelepasan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5	--	175,160	Gain on Disposal of Available for Sale Financial Assets
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	11, 12	33,317	11,760	Share in the Profit of Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		183,225	263,029	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	21.a	(56,956)	(82,431)	Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		126,269	180,598	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Laba Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		--	(22,814)	Gain from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	5,890	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) dari Penjabaran Laporan Keuangan		(60,812)	16,825	Gain (Loss) from Translation of Financial Statements
Keuntungan dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual		184,235	59,525	Gain on Remeasurement in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Penyesuaian Reklasifikasi atas Keuntungan Aset Keuangan Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual ke dalam laba rugi	5	--	(175,160)	Reclassification Adjustment on Gain Available-for-Sale Financial Assets Profit and Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		123,423	(115,734)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		249,692	64,864	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		50,019	132,766	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		76,250	47,832	Non-Controlling Interests
		126,269	180,598	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		191,571	41,951	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		58,121	22,913	Non-Controlling Interests
		249,692	64,864	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	46	2.20	5.83	Basic, Profit for the Period Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 3 (Three) Months Periods Ended March, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owner of the Parent															
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net				Selisih Pihak Transaksi Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah/ Total
		Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali -Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control-Net	Uang Muka Setoran Modal/ Advances for Future Subscription of Stocks	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2018/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018	2,307,769	4,043,613	19,535	--	17,622	2,507,795	(216,524)	11,000	8,480,948	487,878	1,364,649	3,804,821	22,829,106	7,031,188	29,860,294
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2018/ Equity Changes in 2018															
Jumlah Laba Periode Berjalan/ Profit for The Period	--	--	--	--	--	--	--	--	132,766	--	--	--	132,766	47,832	180,598
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Total Other Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	--	--	(5,600)	16,825	(102,039)	--	(90,814)	(24,920)	(115,734)
SALDO PER 31 MARET 2018/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2018	2,307,769	4,043,613	19,535	--	17,622	2,507,795	(216,524)	11,000	8,608,114	504,703	1,262,610	3,804,821	22,871,058	7,054,100	29,925,158
SALDO PER 1 JANUARI 2019/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019	2,307,769	4,043,613	19,535	--	17,622	2,540,899	(216,524)	12,000	9,115,208	487,343	(1,691,631)	2,115,138	18,750,972	6,719,046	25,470,018
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2019/ Equity Changes in 2019															
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak/ Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	379,084	379,084	--	379,084
Uang Muka Setoran Modal/ Advances for Future Subscription of Stocks	34	--	--	3,982,439	--	--	--	--	--	--	--	--	3,982,439	--	3,982,439
Perubahan Kepentingan Nonpengendali atas Akuisisi Entitas Anak/ Change in Non-Controlling Interest due to Acquisition of Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	17,777	17,777
Jumlah Laba Periode Berjalan/ Profit for The Period	--	--	--	--	--	--	--	--	50,019	--	--	--	50,019	76,250	126,269
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Total Other Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(60,812)	202,364	--	141,552	(18,129)	123,423
SALDO PER 31 MARET 2019/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2019	2,307,769	4,043,613	19,535	3,982,439	17,622	2,540,899	(216,524)	12,000	9,165,227	426,531	(1,489,267)	2,494,222	23,304,066	6,794,944	30,099,010

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	3 Bulan (Months)		
		2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2,335,485	2,698,745	Collections from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(2,632,201)	(2,268,387)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(440,253)	(414,636)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	43	18,433	21,884	Interest Received
Penerimaan Dividen		45,882	113,671	Receipt of Dividend
Penempatan pada (Pencairan dari) Restricted Fund	9	63,064	(445,045)	Placement in (Disbursement of) Restricted Fund
Pembayaran Pajak		(115,473)	(99,796)	Taxes Payments
Pembayaran Beban Bunga		(108,290)	(107,733)	Interest Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(833,353)	(501,297)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap dan Perangkat Lunak				Acquisition Property and Equipment and Software
Pelepasan	14, 16	161	1,427	Disposal
Perolehan		(266,031)	(180,531)	Acquisition
Pembelian Properti Investasi	13	(17,864)	(5,353)	Acquisition of Investment Property
Perolehan Saham dari Pemegang Saham Non Pengendali pada Entitas Anak		(3,534)	(31,000)	Acquisition Share of Non-Controlling Interest in Subsidiaries
Penempatan Investasi pada Reksadana - Neto	6	(6,521)	--	Placement of Investments in Mutual Fund
Pencairan Investasi pada Obligasi		--	1,000	Disbursement of Investment in Bond
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		--	(73,714)	Payment to Third Party
Pelepasan Investasi Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		--	348,604	Disposal of Investments in Available-for-Sale
Pelepasan Investasi Lainnya	9	275,000	--	Disposal of Other Investments
Penempatan Investasi dan Uang Muka		(95,641)	(39,941)	Placement of Investments and Advances
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(114,430)	20,492	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Obligasi	28	(123,131)	--	Payment of Bond
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak		379,084	--	Received from Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal	34	3,982,439	--	Received from Advances for Future Subscription of Stocks
Hasil Penambahan Modal Entitas Anak Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu				Proceeds from Capital Stock of Subsidiaries through Preemptive Right and Issued
Biaya Emisi Saham		--	(1,825)	Issuance Cost
Pembayaran Pinjaman Anjak Piutang	27	(34,000)	(8,748)	Payment of Factoring Loan
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi - Neto		17,054	(509)	Received from (Payment to) Related Parties - Net
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Pinjaman Bank	26	(12,337)	(8,357)	Payment to Finance Lease Obligation
Penerimaan	23, 25	430,000	1,150,000	Bank Loans Received
Pembayaran		(748,560)	(1,318,015)	Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		3,890,549	(187,454)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		2,942,766	(668,259)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode		(2,109)	3,332	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Period
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1,818,430	2,538,160	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		4,759,087	1,873,233	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 53.

Additional informations that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 53.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03.0951738 tanggal 15 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalan tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by partial of the Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 30 dated July 3, 2015, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang, in relation to the approval to change and rearrange of the Company's article of association. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-AH.01.03.0951738 dated July 15, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, urban development, land purchasing and clearing, land cut and fill, land development and excavation; infrastructure development; planning, developing, leasing, selling and managing of buildings, houses, offices and industrial estates, hotels, hospitals, commercial centers and sports centers, supporting infrastructure, including but not limited to golf courses, club houses, restaurants, other entertainment centers, medical laboratories, medical pharmacies and related facilities, directly or by investment or capital divestment; build and operate environment infrastructure, build and manage public facilities and accommodation services and operating activities in services consisting of public transportation, security services and other supporting services, except for legal and taxation services.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, Mauritius, dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama (d/h PT Inti Anugerah Propertindo).

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, and Property and Portfolio Management. The work area of the Company and subsidiaries ("the Group"), includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, Mauritius and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama (formerly PT Inti Anugerah Propertindo).

1.b The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRI) and issued 529,143,440 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PRI, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 29, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460, 119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/I/2012 dated January 13, 2012.

The repurchased of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

1.c. Structure of the Company and its subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	--	13,210,630	13,264,860
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	13,207,000	13,259,863
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	967,473	969,765
LK Reit Management Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	960,945	969,737
Jesseton Investment Limited* dan/and entitas anak/subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	329,965	608,580
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	330,912	608,580
LMIRT Management Ltd**	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	198,255	476,870
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gow a Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	8,382,744	8,372,201
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	90.00%	--	106,624	105,409
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	81.00%	--	104,994	103,779
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	630,826	630,852
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	106,406	106,430
PT Gloria Mula (3,51% kepemilikan di/ownership in PT Sloom International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	126,765	126,762
PT Graha Solusi Mandiri dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	132,090	132,090
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2003	5,596,684	5,396,997
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	684,230	683,842
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2015	359,884	365,808
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2011	684,386	672,752
PT Kuta Beach Paragon dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	446,487	434,095
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2013	925,813	953,885
PT Lumbang Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	115,216	115,214
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	119,067	119,113
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	149,962	149,987
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	114,026	114,012
PT Andromeda Sakti (0,5% kepemilikan di/ownership in PT Gow a Makassar Tourism Development Tbk)	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service	--	100.00%	2015	195,570	196,711
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (1,63% kepemilikan di/ownership in PT Gow a Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	99.99%	0.01%	--	5,648,438	5,503,516
PT Sentra Reallindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (4,62% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/ Home Care	--	100.00%	2001	124,734	125,793
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	887,500	918,364
PT Mula Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2002	857,972	888,823
PT Villa Permata Cbodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	--	100.00%	1995	280,336	280,556
PT Mulasentosa Dinamika (4,48% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1997	484,061	510,529
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994	321,795	325,137
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	100.00%	1999	223,201	231,163

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	587,479	625,176
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2009	483,088	517,776
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ Investment and Trading	--	100.00%	2006	3,386,399	2,936,031
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	105,077	106,825
Evodia Strategic Investment Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	101,169	102,094
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (1,23% kepemilikan di/ownership in PT Gow a Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa/ Services	100.00%	--	--	6,438,318	5,998,169
PT Kemangparagon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries (2,46% kepemilikan di/ownership in PT Gow a Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	1,502,745	1,544,648
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	1,486,353	1,528,247
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	1,298,854	1,340,747
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan/ Trading and Development	--	100.00%	2013	190,233	190,233
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	557,531	552,985
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	136,874	136,734
PT Lipposindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	238,512	238,517
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries (42,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	233,245	233,245
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	196,689	195,138
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2004	196,449	211,529
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	113,641	105,481
PT Pendopo Naga	Malang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	113,641	105,481
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	230,484	229,131
PT Jagatpatala Nusantara	Depok	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	230,484	229,131
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	186,297	186,281
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	133,147	133,046
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	133,141	133,040
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	107,368	106,352
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	445,780	445,038
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	87,50%	--	356,042	355,312
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	87,50%	2005	356,064	355,322
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gow a Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	985,270	967,720
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (2,73% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	985,238	975,051
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services	--	100.00%	2012	406,612	405,686
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	136,832	145,518
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2016	136,827	145,513
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2015	136,819	129,325
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	254,954	254,524
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gow a Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	--	438,416	421,287
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	837,775	543,132
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop	--	85.00%	--	837,772	543,129
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	85.00%	--	837,278	542,634
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services	--	100.00%	2007	128,548	127,829
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Transportation Trading and Services	--	100.00%	--	522,838	522,838

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertamanan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services	--	100.00%	--	522,351	522,351
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services	--	100.00%	--	504,369	504,369
Rosenet Limited** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	--	502,916	502,916
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	2006	592,813	565,120
PT Karyaalam Indah Lestari	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	158,439	161,375
PT Cahaya Puspita Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	157,854	588
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	1989	8,717,747	9,309,314
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Town Management and Real Estate	--	54.37%	1992	791,531	791,531
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	54.37%	2010	166,567	166,567
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management/	--	54.37%	2011	174,124	174,124
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	2014	652,310	652,310
PT Sw adaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	2009	444,450	444,450
Premum Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	54.37%	2015	444,375	444,375
Intellip Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	28.32%	2014	443,404	443,404
PT Cahaya Iba Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	423,121	423,121
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	54.37%	--	1,700,121	1,700,121
PT Lippo Diamond Development ¹⁾	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	51.00%	2015	610,757	610,757
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2010	7,912,815	7,694,942
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	51.05%	--	113,395	113,119
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	40.76%	2002	113,385	112,596
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	51.05%	--	105,737	180,329
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ Healthcare and Pharmacy Wholesalers	--	42.37%	2004	105,639	107,024
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perdagangan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services	--	51.05%	--	244,464	237,773
PT Balikpapan Damai Husada	Balikipapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services	--	40.69%	2008	204,454	198,540
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.05%	--	214,022	186,726
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	40.84%	2006	183,476	156,180
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic and other related Services	--	51.05%	--	121,788	100,226
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Pergerakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	40.80%	--	121,785	100,202
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	42.03%	2012	110,388	100,072

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Tunggal Pilar Perka dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.05%	--	4,066,165	4,084,556
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2014	142,804	131,450
PT Arbon Bangun Nusa (d/h / formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Arbon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	--	381,231	380,303
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	--	380,586	380,585
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	303,948	310,050
PT Tataca Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	312,392	318,696
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	51.05%	--	510,061	508,423
PT Medika Sarana Triliansia dan/and entitas anak/subsidiary	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Sw asta/ Private Hospital Service	--	51.05%	1998	281,058	262,302
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services	--	51.05%	2012	102,283	105,939
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	51.05%	2014	186,058	172,716
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2016	499,082	227,806
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	124,314	105,274
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	190,705	178,016
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	241,591	244,031
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic and Healthcare	--	51.05%	--	138,587	138,575
PT Mahkota Buana Selaras dan/ and entitas anak/ subsidiaries		Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	2,126,952	1,885,491
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	404,182	406,599
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2010	120,429	116,891
PT Anugrah Sentra Medika	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, and Healthcare	--	99.99%	2008	166,620	165,453
PT Eramulia Pratamejaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	and other related services Healthcare	100.00%	--	--	1,071,550	1,065,265
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	--	280,027	280,416
PT Sarana Dinamika Perka (d/h/ formerly PT Siloam Dinamika Perka)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	115,945	116,938
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	100.00%	--	369,763	370,285
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	164,289	153,500
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	113,362	113,362
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	100.00%	--	--	104,477	109,410
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	1,787,516	1,804,448
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	290,506	290,069
PT Metropolitan Permaemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	273,036	272,598
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% Kepemilikan di/ownership in	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	272,540	272,103

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	717,453	715,161
PT Manajemen Perkasa Makmur	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	99.99%	--	229,023	229,058
PT Pusat Bisnis Sorong	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	99.99%	--	229,023	229,058

* Mata Uang Fungsional adalah USD

** Mata Uang Fungsional adalah SGD

¹⁾ Dikonsolidasi tahun 2018

* Functional Currency is USD

** Functional Currency is SGD

¹⁾ Consolidated 2018

Pada 21 Desember 2018, PT Jangkar Visindo Abadi (JVA) dan PT Jangkar Visindo Berlian (JVB), keduanya entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% kepemilikan saham di PT Prima Mugji Jaya (PMJ), dengan nilai keseluruhan akuisisi sebesar Rp4.900. Pada tanggal akuisisi, PMJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. PMJ memiliki 20% kepemilikan atas PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI).

Pada tanggal 13 Pebruari 2019, PT Prima Mugji Jaya (PMJ), entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham Nomor 19 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, dimana PMJ telah mengakuisisi 154.500 saham, yang merupakan 30,9% dari semua modal yang ditempatkan dan disetor PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), sehingga kepemilikan PMJ atas GKCI menjadi 50,9% dan diakui sebagai entitas anak. Akuisisi ini bernilai Rp12.747. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 50).

Berdasarkan akta notaris No. 13, tanggal 5 Oktober 2018 PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melepas kepemilikan 42.500.000 lembar saham di PT Asri Griya Terpadu (AGT), entitas anak, kepada PT Anugerah Berkah Sejahtera, pihak ketiga, dengan nilai pengalihan sebesar Rp12.750. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar Rp641 dicatat sebagai laba atas pelepasan saham atas entitas anak (Catatan 44).

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 September 2018, PT Mandiri Cipta Gemilang, entitas anak, melepas kepemilikan 99.465.000 lembar saham di PT Gunung Halimun Elok (GHE) kepada PT Berkah Sejahtera Gemilang (BSG), pihak ketiga.

On December 21, 2018, PT Jangkar Visindo Abadi (JVA) and PT Jangkar Visindo Berlian (JVB), both subsidiaries, acquired 75% and 25% shares ownership in PT Prima Mugji Jaya (PMJ), with total acquisition cost of Rp4,900. At the acquired date, PMJ has not yet started its commercial operation, therefore recorded as an asset acquisition. PMJ owned 20% of ownership in PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI).

On February 13, 2019, PT Prima Mugji Jaya (PMJ), a subsidiary has entered into Deed of Share Sale and Purchase Number 19 in presence Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, a notary in Tangerang, pursuant to which PMJ has acquired 154,500 shares, representing 30.9% of all of the issued and paid up capital in PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), thus total ownership of PMJ in GKCI became 50.9% dan was recognized as subsidiary. The acquisition cost is amounting to Rp12,747. This transaction represent business combination (Note 50).

Based on notarial deed No.13 dated October 5, 2018 PT Wisma Jatim Propertindo, a subsidiary, disposed 42,500,000 shares ownership in PT Asri Griya Terpadu (AGT) a subsidiary, to PT Anugerah Berkah Sejahtera, a third party, with the shares transfer value amounted to Rp12,750. Difference between disposal value and investment value amounted to Rp641 recorded as gain on disposal shares of subsidiary (Note 44).

Based on notarial deed No. 62 dated September 24, 2018, PT Mandiri Cipta Gemilang, a subsidiary, disposed 99,465,000 shares ownership in PT Gunung Halimun Elok (GHE) to PT Berkah Sejahtera Gemilang (BSG), a third party. Based on notarial deeds No. 63 and No.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan akta No. 63 dan No. 64, tanggal 24 September 2018, PT Primakreasi Propertindo, entitas anak, melepas kepemilikan 34.999 lembar saham di GHE kepada BSG dan 1 lembar saham kepada Liu Raymond. Jumlah nilai pengalihan saham di GHE sebesar Rp1.990 dan selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar Rp17.658 dicatat sebagai laba atas pelepasan saham atas entitas anak (Catatan 44).

Berdasarkan akta notaris No. 75 tanggal 25 September 2018, PT Karyatama Buana Cemerlang (KBC), entitas anak, melepas kepemilikan 268.701 lembar saham di PT Mapalus Mancacakti (MM) kepada PT Estetika Inti Pesada, pihak ketiga. Berdasarkan akta notaris No. 76, tanggal 25 September, KBC melepaskan kepemilikan 1 lembar saham di MM kepada Nio Yantony. Jumlah nilai pengalihan saham sebesar Rp1.344 dan selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar Rp83.724 dicatat sebagai rugi atas pelepasan saham atas entitas anak (Catatan 44).

Pada tanggal 24 Desember 2018, Perusahaan melalui entitas anaknya Lippo Karawaci Corporation Pte. Ltd., PT Pudential Development, PT Sentra Dwimandiri dan Jesselton Investment Limited, mengakuisisi seluruh kepemilikan saham di Mainland Real Estate Ltd. (MRE), perusahaan yang terdaftar di Republik Mauritius, dengan nilai akuisisi sebesar GBP1,091,552 (setara Rp24.244). Pada tanggal akuisisi, MRE belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 September 2018, LK Reit Management Pte. Ltd, entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Bowsprit Capital Corporation Ltd (BCC) kepada OUE Limited dan OUE Lippo Healthcare Limited, keduanya pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar SGD98,883,620 (setara Rp1.040.386). Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar SGD29,237,833 (setara Rp308.664) dicatat sebagai laba atas pelepasan saham (Catatan 44).

Pada tanggal 25 Juni 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Sentosa Indonesia Jaya (SIJ), dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp1.875 dan Rp625.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

64, dated September 24, 2018, PT Primakreasi Propertindo, a subsidiary, disposed 34,999 shares ownership in GHE to BSG and 1 share ownership in GHE to Liu Raymond. Total of shares transfer value amounted to Rp1,990 and difference between disposal value and investment value amounted to Rp17,658 recorded as gain on disposal shares of subsidiary (Note 44).

Based on notarial deed No.75 dated September 25, 2018, PT Karyatama Buana Cemerlang (KBC), a subsidiary, disposed 268,701 shares ownership in PT Mapalus Mancacakti (MM) to PT Estetika Inti Persada, a third party. Based on notarial deed No. 76, dated September 25, 2018, KBC disposed 1 shares to Nio Yantony. Total of shares transfer value amounted to Rp1,344 and difference between disposal value and investment value amounted to Rp83,724 recorded as loss on disposal shares of subsidiary (Note 44).

On December 24, 2018, the Company, through its subsidiaries, Lippo Karawaci Corporation Pte. Ltd., PT Pudential Development, PT Sentra Dwimandiri and Jesselton Investment Limited acquired all shares ownership in Mainland Real Estate Ltd. (MRE) with acquisition cost of GBP1,091,552 (equivalent to Rp24,244), a company that registered in Republic of Mauritius. At the acquisition date, MRE has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

On September 18, 2018, LK Reit Management Pte. Ltd., a subsidiary, disposed all of its shares ownership in Bowsprit Capital Corporation Ltd (BCC) to OUE Limited and OUE Lippo Healthcare Limited, both related parties, with disposal value of SGD98,883,620 (equivalent to Rp1,040,386). Difference between disposal value and investment value amounted to SGD29,237,833 (equivalent Rp308,664) recorded as gain on disposal shares of subsidiary (Note 44).

On June 25, 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), both subsidiaries, acquired 100% shares ownership in PT Sentosa Indonesia Jaya (SIJ), with acquisition cost of Rp1,875 and Rp625, respectively. At the acquisition date, SIJ has not

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, SIJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 25 Juni 2018, TPP dan MBS, keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Manajemen Perkasa Makmur (MPM), dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp46.084 dan Rp15.361. Pada tanggal akuisisi, MPM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Siloam International Hospitals (SIH) dan PT Guchi Kencana Emas, keduanya entitas anak, mengakuisisi 0,01% dan 16,99% kepemilikan saham nonpengendali di PT Golden First Atlanta (GFA) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.450. Pada saat akuisisi, SIH mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp12.367 (Catatan 35).

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), entitas anak, mengakuisisi 3,06% kepemilikan saham di PT Balikpapan Damai Husada (BDH) dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.304. Pada saat akuisisi, SIH mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp419 (Catatan 35).

Pada tahun 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melalui PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, melakukan penilaian kembali atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD) yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada ventura bersama. Sejak 1 April 2018, LC mengendalikan sehingga laporan keuangan LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian LC (Catatan 12).

Berdasarkan Akta Notaris No.13, Tanggal 11 Mei 2018 Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak LC, melepas kepemilikan 14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian LC melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada Hasdeen Holdings Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar SGD 1. Atas pelepasan saham tersebut, selisih nilai transaksi pengalihan saham dan bagian investasi di PEAK dan MSU yang dialihkan sebesar Rp119.201 (Catatan 44).

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

On June 25, 2018, TPP and MBS, both subsidiaries, acquired 100% shares ownership in PT Manajemen Perkasa Makmur (MPM), with acquisition cost of Rp46,084 and Rp15,361, respectively. At the acquisition date, MPM has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

On June 7, 2018, PT Siloam International Hospitals (SIH) and PT Guchi Kencana Emas (GKE), both subsidiaries, acquired 0.01% and 16.99% shares ownership in PT Golden First Atlanta (GFA) with acquisition cost of Rp11,450. At the acquisition date, SIH recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp12,367 (Note 35).

On June 7, 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), a subsidiary, acquired 3.06% shares ownership in PT Balikpapan Damai Husada (BDH) with acquisition cost of Rp2,304. At the acquisition date, SIH recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp419 (Note 35).

In 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary through PT Megakreasi Cikarang Permai, a subsidiary, performed the reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) which was previously recorded as an investment in joint venture. Since April 1, 2018, LC has assumed control of LDD, therefore, financial statements of LDD was consolidated in LC consolidated financial statements (Note 12).

Based on Notarial No. 13, dated May 11, 2018 Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary of LC, disposed 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with the transfer price of Rp14. Subsequently, LC disposed all share ownership in PEAK to Hasdeen Holdings Limited, a third party, with the transfer price of SGD 1. Upon the disposal of the shares, the difference in value of transferred shares and portion of investment in PEAK and MSU amounted to Rp119,201 (Note 44).

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

baru yang diambil oleh PEAK dengan harga Rp4.050.000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham PEAK, LC kehilangan pengendalian atas MSU. Atas hilangnya pengendalian atas MSU, selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar Rp119.201 direklasifikasi pada laba rugi.

Kemudian, sisa investasi pada MSU sebesar 49,72% diukur pada nilai wajarnya. Selisih investasi pada MSU sebelum dan setelah diukur kembali pada nilai wajarnya sebesar Rp2.357.794 dicatat pada laba rugi (Catatan 11 dan 45).

Pada tanggal 16 Mei 2018, LC dan PT Great Jakarta Inti Development, keduanya entitas anak mengakuisisi seluruh kepemilikan saham di PT Sinar Surya Timur, entitas anak, dari PT Primakreasi Propertindo dan PT Grand Villa Persada, keduanya merupakan entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp106.645.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 5 Juni 2018, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Theo L. Sambuaga	:
Komisaris Independen	:	Agum Gumelar	:
Komisaris Independen	:	Farid Harianto	:
Komisaris Independen	:	Sutiyoso	:

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	:
Wakil Presiden Direktur	:	Hendra Sidin	:
Direktur	:	Tjokro Libianto	:
Direktur	:	Richard Setiadi	:
Direktur	:	Wijaya Subekti	:
Direktur	:	Marshal Martinus	:
	:	Tissadharna	:
Direktur Independen	:	Alw i Rubidium Sjaaf	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

that was exercised by PEAK with the price of Rp4,050,000.

As a result of the increase shares of MSU and disposal all shares in PEAK, LC lose of control on MSU. Upon the lose of control on MSU, the difference transaction with non-controlling interest amounted to Rp119,201 was reclassified to profit or loss.

Subsequently, remaining investment on MSU of 49.72% was measured at its fair value. Difference of investment in MSU before and after remeasured at its fair value amounted to Rp2,357,794 was recorded in profit and loss (Notes 11 and 45).

On May 16, 2018, LC and PT Great Jakarta Inti Development, both subsidiaries, acquired all shares ownership of PT Sinar Surya Timur, a subsidiary, from PT Primakreasi Propertindo and PT Grand Villa Persada, both subsidiaries, with the acquisition cost of Rp106,645.

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Partial Deeds of Annual General Meeting of Stockholders No. 15 dated June 5, 2018, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

The Audit Committee composition as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Ketua	:	Farid Harianto	:	Chairman
Anggota	:	Lim Kw ang Tak	:	Member
Anggota	:	Raymond Liu	:	Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 10.181 dan 10.137 orang (tidak diaudit).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Sri Mulyati Handoyo.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group have 10,181 and 10,137 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mengharuskan Grup untuk menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 53.b).

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK 111: "Wa'd Accounting".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Group to provide disclosures to users of the financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities (Note 53.b).

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of Subsidiaries in foreign currency (Note 1.c). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in group that use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
100 JPY
1 AUD
1 EUR
1 GBP
1 ZAR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated into Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2019 and December 31, 2018 as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp
	14.244	14.481
	10.507	10.603
	12.856	13.112
	10.098	10.211
	15.995	16.560
	18.609	18.372
	992	1.005

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence). Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan dimana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
 - (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. *Venturer* bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
 - (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- (viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development, capitalized interest obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Persediaan” dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka iklan dan pemasaran akan dibebankan ke laba rugi saat penerimaan barang dan jasa sesuai dengan kontrak.

Beban dibayar di muka lainnya diamortisasi sesuai dengan manfaat masing-masing beban.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Decline in Value of Inventories” in profit and loss.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses of advertising and marketing will be charged to profit or loss upon receipt of goods and services based on contracts.

Other prepaid expenses are amortized over the respective benefitted of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 (dua puluh) tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are amortized over the economic useful life with a straight line method based on an estimated useful life of 20 (twenty) years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m.Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

	Tahun/ Year	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 40	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	5	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.m.Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance operating lease if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in their consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Initial direct cost of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy of leased asset is consistent with depreciable assets that are

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi penggunaan aset.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

owned.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as lessors:

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant period rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group recognizes assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

Sale and Leaseback:

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over estimated useful life of the assets.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penggunaan aset.

2.o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.o. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan

Biaya iklan dan promosi ditangguhkan merupakan biaya iklan dan promosi sehubungan dengan *direct response advertising* yang pembebanannya dilakukan saat pengakuan pendapatan.

2.r. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

for an asset other than *goodwill* is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of *goodwill*

Irrespective of whether there is any indication of impairment, *goodwill* is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the *goodwill* is so allocated represent the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.q. Deferred Advertising and Promotion Expenses

Deferred advertising and promotion is cost of advertising and promotion expenses related with *direct response advertising* which will be charged to expenses in accordance with the revenue recognition.

2.r. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. *Business combination* is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.s. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.t. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Software is amortized over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 5 (five) years. Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.t. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Proses penjualan telah selesai;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The receivable is not subordinated to other loans in the future;
 - d. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 - e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (ii) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - a. A sale is consummated;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

(iii) Pendapatan penjualan pusat belanja, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- b. *The selling price is collectible;*
- c. *The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
- d. *The seller has transferred the risks and benefits ownership to the buyer through a transaction that in substance is a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*

(iii) *Revenues from sales shopping center, apartments and office are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*

- a. *The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- b. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
- c. *The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the Consolidated Statements of financial position. The difference between the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the benefit period.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years are recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. *not a business combination; and*
- b. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax Amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa.Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.bb.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan pada kegiatan operasi dari setiap entitas legal di dalam Grup.

2.cc.Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company received SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

2.bb.Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

2.cc.Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit and loss.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan Tersedia untuk Dijual
- Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (b) those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
- AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument. After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit and loss.
- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit and loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and Amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognized.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal, Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allow three types of hedging relationships:

- Fair value hedge;
- Cash flow hedge; or
- Hedge of a net investment in a foreign operation.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dapat diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;
- Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and
- The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.

The above documentation is subsequently updated at each reporting period in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit and loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit and loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.dd.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit and loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

2.dd. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum, manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (Catatan 4 dan 6).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 15.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (Notes 4 and 6).

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 15.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 21.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 29).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 21.b).

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 13 and 14).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 29).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Estimasi Periode Amortisasi Biaya Ditangguhkan

Grup melakukan penelaahan berkala atas periode amortisasi biaya ditangguhkan berdasarkan periode yang tertera pada kontrak.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja, dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (Catatan 40).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Deferred Charges Amortization Period Estimation

Group makes a yearic review of deferred charges amortization period based on period stated on contract.

ii. Important Judgement in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers, and apartment are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartments, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting period, in which the material error correction will be carried out retrospectively (Note 40).

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 40).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 40).

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Kas			Cash on Hand
(termasuk 2019: USD35,064, SGD1,882; 2018: USD22,388, SGD3,188)	13,576	10,846	(include 2019: USD35,064, SGD1,882; 2018: USD22,388, SGD3,188)
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 10)</u>			<u>Related Party (Note 10)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	399,377	330,391	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Maybank Indonesia	157,409	36,497	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152,215	146,638	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112,463	93,270	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,994	35,442	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29,007	36,457	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	15,694	235	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	9,398	8,733	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,789	8,428	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	4,310	4,711	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	3,516	13,426	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,397	1,755	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,314	826	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3,162	6,597	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3,143	3,541	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank BPD Sulselbar	3,139	3,359	PT Bank BPD Sulselbar
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,679	2,176	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,290	1,352	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	774	1,573	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain	1,784	770	Others
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 10)</u>			<u>Related Party (Note 10)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
USD	4,967	4,782	USD
SGD	188,861	3,400	SGD

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
USD	1,298,866	4,856	USD
SGD	42,203	33,630	SGD
BNP Paribas, Singapura			BNP Paribas, Singapore
USD	71,519	73,982	USD
SGD	3,472	5,416	SGD
Barclays Bank, Mauritius			Barclays Bank, Mauritius
GBP	5,746	5,746	GBP
ZAR	7,856	7,856	ZAR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD	5,202	5,735	USD
EUR	83	--	EUR
PT Bank ANZ Indonesia			PT Bank ANZ Indonesia
USD	2,253	3,289	USD
EUR	372	645	EUR
AUD	1,358	385	AUD
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
USD	117	119	USD
SGD	2,849	2,875	SGD
EUR	228	236	EUR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	2,315	2,571	USD
SGD	490	--	SGD
OCBC Bank, Singapura - SGD	1,831	1,852	OCBC Bank, Singapore - SGD
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
USD	464	--	USD
SGD	1,163	1,174	SGD
PT Bank Maybank Indonesia - SGD	717	3,864	PT Bank Maybank Indonesia - SGD
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
USD	140	144	USD
SGD	477	481	SGD
DBS Bank, Singapura			DBS Bank, Singapore
USD	--	328	USD
SGD	--	9,796	SGD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	1,052	Others (each below Rp1,000)
	<u>2,599,403</u>	<u>910,391</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250,653	243,153	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180,118	55,764	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	60,000	252,350	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	10,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	10,000	10,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,750	22,250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	3,771	303,676	PT Bank Mega Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD	1,281,960	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD
PT Bank OCBC NISP Tbk - USD	341,856	--	PT Bank OCBC NISP Tbk - USD
	<u>2,146,108</u>	<u>897,193</u>	
Jumlah	<u>4,759,087</u>	<u>1,818,430</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	3.75% - 8.75%	3.75% - 8.75%	Rupiah
Mata Uang Asing	--	--	Foreign Currencies
Jangka Waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Pembiayaan Konsumen	422,031	439,401	Consumers Financing
Lahan Siap Bangun	25,159	26,121	Land Lots
Rumah Hunian dan Rumah Toko	23,633	25,396	Residential Houses and Shophouses
Memorial Park	30,971	26,011	Memorial Park
Asset Enhancements	19,351	6,644	Asset Enhancements
Food Bussiness	44,336	36,929	Food Bussiness
Lain-lain	65,562	55,271	Others
Sub Jumlah	631,043	615,773	Subtotal
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	211,864	231,337	Apartment
Asset Enhancements	7,648	3,114	Asset Enhancements
Sub Jumlah	219,512	234,451	Subtotal
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	96,130	109,322	Asset Enhancements
Pusat Belanja	20,132	23,870	Shopping Centers
Sub Jumlah	116,262	133,192	Subtotal
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Raw at Inap dan Raw at Jalan	1,451,247	1,293,620	Inpatient and Outpatient
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	187,959	170,850	Town Management and Water Treatment
Hotel dan Restoran	26,841	14,019	Hotel and Restaurants
Lain-lain	1,539	22	Others
Sub Jumlah	216,339	184,891	Subtotal
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	78,503	158,772	Management Fees
Sub Jumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	2,712,906	2,620,699	from Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(232,876)	(219,903)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - Neto	2,480,030	2,400,796	from Third Parties - Net
Pihak Berelasi			Related Parties
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Lahan Siap Bangun	5,502	5,502	Land Lots
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Raw at Inap dan Raw at Jalan	958	742	Inpatient and Outpatient
Sub Jumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	6,460	6,244	from Related Parties
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(5,502)	(5,502)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi - Neto	958	742	from Related Parties - Net
Jumlah - Neto	2,480,988	2,401,538	Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 51.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 51.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang

The movements in allowances for impairment

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

usaha adalah sebagai berikut:

in value of trade accounts receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	225,405	163,266	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	12,973	62,139	<i>Addition</i>
Saldo Akhir	238,378	225,405	<i>Ending Balance</i>

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the period.

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Management provides allowances for impairment in value of trade accounts receivable because management believes that these receivables are uncollectible.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 49 dan 51.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts receivable in foreign currencies are presented in Notes 49 and 51.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 25).

Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. Such receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Ganesha Tbk (Note 25).

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas liabilitas anjak piutang yang diperoleh PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak (Catatan 27).

Certain trade accounts receivables are used as collateral for factoring loan which obtained by PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary (Note 27).

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

5. Available-for-Sale Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Biaya Perolehan			<i>At Cost</i>
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2019: 913.971.515 unit; 2018: 879.002.473 unit)	3,595,155	3,525,388	<i>Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2019: 913,971,515 units; 2018: 879,002,473 units)</i>
First REIT (2019: 83.593.684 unit; 2018: 83.593.684 unit)	676,445	652,732	<i>First REIT (2019: 83,593,684 units; 2018: 83,593,684 units)</i>
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KJJA) (2018 dan 2017: 1.523.755.635 lembar saham)	342,772	342,772	<i>PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KJJA) (2018 and 2017: 1,523,755,635 shares)</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Akumulasi Kerugian yang belum Direalisasi:			<i>Accumulated Unrealized Loss:</i>
Akumulasi Reklasifikasi Kerugian Neto yang telah Diakui pada Laba Rugi Konsolidasian	(639,558)	(639,558)	<i>Accumulated Reclassification of Net Loss Recognized on Consolidated Profit or Loss</i>
Akumulasi Bruto Kerugian yang telah Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(796,065)	(869,410)	<i>Gross Accumulated Loss Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	3,178,749	3,011,924	Total
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 9)	(225,094)	(225,095)	<i>Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 9)</i>
Jumlah Neto	2,953,655	2,786,829	Net

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan saham KIIA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah SGD0.197 dan SGD0.182 untuk unit LMIR Trust, SGD0.990 dan SGD0.985 untuk unit First REIT, dan harga publikasian saham KIIA pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah Rp244 dan Rp276 (dalam Rupiah penuh).

Available-for-sale financial assets are investments in REIT units which are listed on the Singapore Stock Exchange and KIIA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of REIT units as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are SGD0.197 and SGD0.182 for LMIR Trust units, respectively, SGD0.990 and SGD0.985 for First REIT units, respectively, and the quoted market price of KIIA shares as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are Rp244 and Rp276 (in full Rupiah), respectively.

Pada tahun 2018, Bridgewater International Limited, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 83.593.683 unit dengan harga per unit SGD1.228.

In 2018, Bridgewater International Limited, a subsidiary, disposed 83,593,683 units of First REIT at the price per unit of SGD1.228.

Pada tahun 2018, PT Menara Tirta Indah, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 24.238.264 unit dengan harga per unit SGD1.410. Keuntungan atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

In 2018, PT Menara Tirta Indah, a subsidiary, disposed 24,238,264 units of First REIT at the price per unit of SGD1.410. Gain from unrealized fair value of available for sale reclassified to profit or loss.

Pada 18 September 2018, Grup melepas kepemilikan saham di Bowsprit Capital Corporation (BCC). Kepemilikan unit REIT di First REIT oleh BCC pada tanggal pelepasan saham adalah sebanyak 55.051.808 unit (Catatan 1.c).

On September 18, 2018, Group disposed shares ownership of Bowsprit Capital Corporation (BCC). The BCC's unit REIT ownership in First REIT on shares disposal date amounted to 55,051,808 units (Note 1.c).

Informasi penambahan unit penyertaan dari aktivitas non-kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 53.

Informations of additional investment units from non-cash activity for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 53.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Call Spread Option (Catatan 47.d)	1,167,016	1,304,015	Call Spread Option (Note 47.d)
Piutang Lain-lain - Neto	100,672	216,478	Other Accounts Receivable - Net
Unit Penyertaan Reksa Dana	149,402	145,726	Investments in Mutual Fund
Piutang Dividen	45,894	55,186	Dividend Receivable
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,245	--	Restricted Funds
Jumlah - Neto	1,465,229	1,721,405	Net

Piutang Lain-lain

Other Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46,665	46,665	Billing of Joint Operation
Piutang Talangan Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	59,467	Receivables from Operator and Tenant Association of Mall
Piutang Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel	18,000	18,000	Performance Guarantee Receivables of Hospital and Hotel
Lain-lain	60,360	150,155	Others
Sub Jumlah	159,637	274,287	Subtotal
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(58,965)</i>	<i>(57,809)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in value</i>
Jumlah - Neto	100,672	216,478	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other accounts receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo Awal	57,809	22,003	Beginning Balance
Penambahan	1,156	42,362	Addition
Pemulihan	--	(6,556)	Reversal
Saldo Akhir	58,965	57,809	Ending Balance

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

Piutang kepada operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran *service charge*, perawatan dan perbaikan unit-unit mal yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Receivables to operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700.

Billing of Joint Operation represents receivables from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, cooperates with KIJA to build highway access Japek of KM 34+700. The cooperation includes the exchange

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Unit Penyertaan pada Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan kepemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan V, dan PT Bowsprit Asset Management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Infrastructure Fund I, RDPT Bowsprit Property Fund I, II, III, IV, 5, 6, Dinfra Aoyama Commercial Fund dan Dinfra Bowsprit Township Development. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp2.003 dan Rp571 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, entitas anak, atas investasi entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

of land and share the project cost of 50%, respectively.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lippo Securities Tbk, a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and V and PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Infrastructure Fund I, RDPT Bowsprit Property Fund I, II, III, IV, 5, 6, Dinfra Aoyama Commercial Fund and Dinfra Bowsprit Township Development. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

Unrealized gains on the increase in value of mutual fund units held by the Group for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,003 and Rp571, respectively, recorded as other income (expenses).

Dividend Receivables

Dividend receivables represent dividend receivable of Bridgewater International Ltd, a subsidiary, from its investments in First REIT and LMIR Trust, respectively.

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	15,669,752	15,349,323	<i>Land under Development</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	3,057,098	2,758,538	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Apartemen	509,272	215,176	<i>Apartments</i>
Lain-lain	7,396	15,547	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>19,243,518</u>	<u>18,338,584</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	3,291,579	3,077,013	<i>Land under Development</i>
Pusat Belanja	2,001,182	1,948,174	<i>Shopping Centers</i>
Apartemen	1,845,244	2,092,573	<i>Apartments</i>
Sub Jumlah	<u>7,138,005</u>	<u>7,117,760</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Pusat Belanja	956,206	1,012,277	<i>Shopping Centers</i>
Tanah dalam Pematangan	439,819	300,178	<i>Land under Development</i>
Sub Jumlah	<u>1,396,025</u>	<u>1,312,455</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Barang Medis dan Non-Medis	192,092	189,368	<i>Medical and Non-Medical Supplies</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Hotel dan Restoran	4,913	4,881	<i>Hotels and Restaurants</i>
Rekreasi dan Olahraga	778	778	<i>Recreation and Sports</i>
Lain-lain	4,542	4,771	<i>Others</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan</i>			<i>Less: Allowance in Value</i>
Nilai Persediaan	(23)	(40)	<i>of Inventories</i>
Sub Jumlah	<u>10,210</u>	<u>10,390</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah - Neto	<u>27,979,850</u>	<u>26,968,557</u>	Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi akun persediaan ke dan dari properti investasi dan aset tetap disajikan pada Catatan 53.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 23).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Tanah Perusahaan seluas 206.889 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mega Tbk (Catatan 23).

Tanah PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, seluas 16.021 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk oleh PT Pamor Paramita Utama, entitas anak (Catatan 25).

Tanah PT Mandiri Cipta Gemilang, entitas anak, seluas 73.896 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank yang didapatkan oleh Perusahaan (Catatan 23).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp276.402 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp220.061) dan Rp1.690.616 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp842.910) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 23, 25 dan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 565 dan 577 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton dan Makassar.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Reclassification of inventory to and from property investment and property equipment presented on Note 53.

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for a loan facility receipt by PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, from PT Bank ICBC Indonesia (Note 23).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for a loan by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (Note 23).

Land owned by the Company for an area of 21,940 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

Land owned by the Company for an area of 206,889 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank Mega Tbk (Note 23).

Land owned by PT Villa Permata Cibodas, a subsidiary, for an area of 16,021 sqm used as a collateral for a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk by PT Pamor Paramita Utama, a subsidiary (Note 25).

Land owned by PT Mandiri Cipta Gemilang, a subsidiary, for an area of 73,896 sqm used as a collateral for a syndicated loan from UBS AG and Deutsche Bank obtained by the Company (Note 23).

Borrowing costs capitalized into land under development for the three months period ended March 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp276,402 (include bond interest amounted to Rp220,061), and Rp1,690,616 (include bond interest amounted to Rp842,910), respectively (Notes 23, 25 and 28).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, land under development consist of several land areas with the area approximately 565 and 577 hectares, which are located in Jakarta, Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar areas, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp688.234 dan Rp556.494 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp18.337.165 dan USD20,159,469 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp688,234 and Rp556,494 for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on review by management at the end of period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp18,337,165 and USD20,152,469 as of March 31, 2019 and December 31, 2018. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Maret March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Sewa	197,066	201,157	Rental
Beasiswa	58,621	47,335	Scholarship
Infrastruktur Kota	28,801	29,631	Town Infrastructure
Asuransi	14,484	--	Insurance
Pemeliharaan Perangkat Lunak	14,192	11,024	Software Maintenance
Arrenger Fee	10,039	7,417	Arranger Fee
Iklan dan Pemasaran	6,380	5,126	Advertising and Marketing
Lain-lain	48,565	51,943	Others
Jumlah	378,148	353,633	Total

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (Catatan 47.b).

Prepaid expenses rental mainly represent rental of hospital and hotel properties leased from First REIT (Note 47.b).

Beasiswa merupakan program beasiswa yang diberikan kepada karyawan yang akan dibebankan selama masa pendidikan.

Scholarship represents scholarship program given to employees which will be charged to expense along education period.

9. Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya

9. Other Non-Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	589,028	652,092	Restricted Funds
Investasi pada Obligasi	1,985	1,985	Investments in Bonds
Investasi Lainnya	283,424	415,134	Other Investments
Jumlah	874,437	1,069,211	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,916	2,363	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	648	1,027	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	348	563	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	328	3,521	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	4,240	7,474	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	99,249	109,260	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96,830	106,785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81,498	84,242	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45,234	54,077	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	42,679	43,806	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38,215	48,742	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,541	9,968	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,755	6,892	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,791	8,327	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	334	803	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain	146	1,736	Others
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	39,767	39,658	BNP Paribas, Singapore - SGD
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - SGD	80,565	81,302	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - SGD
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Party (Note 10)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	38,184	49,020	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub Jumlah	584,788	644,618	Subtotal
Jumlah	589,028	652,092	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	1.50% - 6.25%	1.50% - 6.25%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.50% - 1.50%	0.60% - 1.50%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	Maturity Period

Investasi Lainnya

Other Investments

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Saham KJA dalam Penyelesaian, termasuk Keuntungan yang belum Direalisasi (Catatan 5)/ Shares of KJA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)		
Ventura Capital Fund I LP	225,095	225,095
PT Supermal Karawaci	--	131,710
PT East Jakarta Industrial Park	57,373	57,373
PT Spinindo Mitradaya	767	767
Lain-lain/ Others	160	160
	29	29
Jumlah/ Total	283,424	415,134

Investasi Ventura Capital Fund I LP, merupakan investasi pada Perusahaan ventura. Pada

Investment in Ventura Capital Fund I LP, represent investment on venture Company. On

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 11 Pebruari 2019, Peninsula Investment Limited, entitas anak, dengan PT Karya Kawan Bersama menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") atas seluruh kepemilikan investasi di Venturra Capital Fund I LP, dengan nilai transaksi sebesar Rp275.000 (ekuivalen USD19,654,088). Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar Rp139.309 dicatat sebagai laba atas pelepasan investasi lainnya.

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Saham KIIA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

February 11, 2019, Peninsula Investment Limited, a subsidiary, with PT Karya Kawan Bersama signed Sales Purchase Agreement ("SPA") for the entire investment in Venturra Capital Fund I LP with transaction value amounted to Rp275,000 (equivalen to USD19,654,088). Difference between disposal value and investment value amounted to Rp139,309 recorded as gain on disposal other investments.

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which do not have quoted stock market prices.

Shares of KIIA in settlement represents investment intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

10. Transactions and Balances with Related Parties

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Maret/ March 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	593,205	338,573	1.10	0.68
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	38,184	49,020	0.07	0.10
Jumlah/ Total	631,389	387,593	1.17	0.78
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)	958	742	0.00	0.00
Jumlah/ Total	6,460	6,244	0.01	0.01
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less : Allowance for Impairment in Value</i>	<i>(5,502)</i>	<i>(5,502)</i>	<i>(0.01)</i>	<i>(0.01)</i>
Jumlah - Neto/ Net	958	742	0.00	0.00
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
PT Mahkota Sentosa Utama *)	1,132,887	1,088,350	2.10	2.19
PT Sahid Cikarang International	104,474	104,600	0.19	0.21
PT TTL Residences	72,669	71,429	0.13	0.14
PT Hyundai Inti Development	11,477	10,580	0.02	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)	13,386	13,386	0.02	0.03
Jumlah/ Total	1,334,893	1,288,345	2.48	2.59

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Maret/ March 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	142,204	145,985	0.26	0.29
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Mahkota Sentosa Utama *)	392,270	408,997	0.73	0.82
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	32,906	33,231	0.06	0.07
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.02	0.02
PT Duta Mas Kharisma Indah	4,892	4,892	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)	1,492	2,787	0.00	0.01
Jumlah/ Total	441,551	459,898	0.82	0.92
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Less: Allowance for Impairment in Value	(11,522)	(12,816)	(0.02)	(0.03)
Jumlah/ Total	430,029	447,082	0.80	0.90
			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Maret/ March 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2018 %
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
PT Tirta Graha Sentana	1,980	1,980	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) Others (each below Rp1,000)	226	225	0.00	0.00
Jumlah/ Total	2,206	2,205	0.01	0.01
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Mulia Persada Pertiwi	250,626	254,679	1.06	1.05
PT Matahari Putra Prima Tbk	144,013	149,864	0.61	0.62
Jumlah/ Total	394,639	404,543	1.66	1.66
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	1,766	1,766	0.01	0.01
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban Usaha/ Percentage to Total Revenue/ Operating Expenses	
	(3 bulan/ months)		(3 bulan/ months)	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Pendapatan/ Revenue				
PT Matahari Putra Prima Tbk	5,851	5,851	0.21	0.22
PT Mulia Persada Pertiwi	4,053	4,053	0.14	0.18
Jumlah/ Total	9,904	9,904	0.35	0.40

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	(3 bulan/ months)		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban Usaha/ Percentage to Total Revenue/ Operating Expenses	
	2019	2018	2019	2018
	Rp	Rp	%	%
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Multipolar Technology Tbk	6,403	10,267	0.23	0.30
PT Matahari Pasific	1,254	697	0.04	0.08
PT Sharestar Indonesia	76	76	0.00	0.01
Jumlah/ Total	7,733	11,040	0.28	0.60
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	8,991	6,537	0.96	0.82

Pada tanggal 18 September 2018, LK Reit Management Pte. Ltd, entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Bowsprit Capital Corporation Limited kepada OUE Limited dan OUE Lippo Healthcare Limited, keduanya pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar SGD98,883,620 (setara Rp1.040.386) (Catatan 1.c).

On September 18, 2018, LK Reit Management Pte. Ltd., disposed of all its shares ownership in Bowsprit Capital Corporation Limited to OUE Limited and OUE Lippo Healthcare Limited, both related parties, with disposal value of SGD98,883,620 (equivalent to Rp1,040,386) (Note 1.c).

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Piutang Usaha dan Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Trade Accounts Receivable and non-interest bearing intercompany charges
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, penjualan lahan siap bangun, dan piutang pihak berelasi non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ Investment in shares, sales of land lot and non-interest bearing due from related parties non-trade and without maturity date
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture
PT Bank Nationalnoba Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement of current accounts and restricted fund
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Tirta Graha Sentana	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ Procurement hardware and software
PT Air Pasific Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Matahari Pasific	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Sharestar Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
OUE Limited	Afiliasi dengan Pihak Pengendali/ Affiliated of Controlling Interest	Pelepasan Investasi pada Entitas Anak/ Disposal of Investment in a Subsidiary
OUE Lippo Healthcare Limited	Afiliasi dengan Pihak Pengendali/ Affiliated of Controlling Interest	Pelepasan Investasi pada Entitas Anak/ Disposal of Investment in a Subsidiary
OLH Healthcare Investments Pte. Ltd	Afiliasi dengan Pihak Pengendali/ Affiliated of Controlling Interest	Penjualan Unit REIT/ Selling of REIT Units
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commisioners and Key Management	Karyawan Kunci/ Key Personnel	Imbalan Kerja/ Employee benefits

*) Tidak dikonsolidasi lagi pada penyajian laporan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019/ no longer consolidated in the consolidated financial position as of March 31, 2019

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

31 Maret/ March 31, 2019							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Bekasi	49.72	2,239,956	(1,107,069)	--	--	1,132,887
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	4,474	--	--	104,474
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	6,049	--	--	72,669
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	103,107	(97,785)	--	11,477
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp1,000)			33,358	(19,972)	--	--	13,386
Jumlah/ Total			2,446,089	(1,013,411)	(97,785)	--	1,334,893

31 Desember/ December 31, 2018							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Bekasi	49.72	2,239,956	(1,151,606)	--	--	1,088,350
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	4,600	--	--	104,600
PT Surya Cipta Investama **)	Bekasi	49.81	32,965	62,097	(12,499)	(81,417)	--
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	4,809	--	--	71,429
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	111,660	(107,235)	--	10,580
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)			33,358	(19,972)	--	--	13,386
Jumlah/ Total			2,479,054	(988,412)	(119,734)	(81,417)	1,288,345

*) Disajikan sebagai Entitas Asosiasi pada Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018/ Presented as Associate at the Consolidated Financial Position as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**) Divestasi pada tanggal 13 Desember 2018/ Divested on December 13, 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melepas 49,81% kepemilikan sahamnya di PT Surya Cipta Investama, kepada PT Multipolar Tbk, pihak berelasi, dengan harga pelepasan sebesar Rp195.057. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi yang dilepas sebesar Rp113.642 sebagai laba pelepasan saham entitas asosiasi.

On December 13, 2018, PT Wisma Jatim Propertindo, a subsidiary, disposed of 49.81% its shares ownership in PT Surya Cipta Investama to PT Multipolar Tbk, a related party, with disposal price of Rp195,057. Difference between disposal value and disposal of investment value amounted to Rp113,642 recorded as gain on disposal shares of associate.

Sampai dengan Mei 2018, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), merupakan entitas anak tidak langsung dari PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak. Kemudian setelahnya, LC kehilangan pengendalian pada MSU (Catatan 1.c dan 45), maka nilai wajar sisa investasi pada MSU sebesar Rp2.239.956 dicatat sebagai perolehan awal investasi.

Until May 2018, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), was an indirect subsidiary of PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary. Subsequently, LC loses control on MSU (Notes 1.c and 45), therefore, fair value of remaining investment amounted to Rp2,239,956 was recorded as initial acquisition cost of the investment.

Nilai wajar bisnis MSU pada saat hilangnya pengendalian berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI

The fair business value of MSU when the company loses the control, based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dated October 4, 2018, independent appraisers which are not related with the Company. The appraisers are member

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VIII Tahun 2018 dan Peraturan Bapepam-LK VIII.C.3 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan aplikasi perbandingan perusahaan terbuka.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar	7,954,106	8,074,306
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	2,117,555	2,495,685
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	1,444,299	594,656
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	6,377,257	6,435,683
3 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 Rp
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	424,641	84,200
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak	94,270	11,435
Jumlah Agregat Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	94,270	11,435

Total Agregate of Current Assets
Total Agregate of Non Current Assets
Total Agregate of Current Liabilities
Total Agregate of Non Current Liabilities

Total Agregate of Net Revenues for the Period
Total Agregate of Profit After Tax
Total Agregate of Profit and Other Comprehensive Income for the Period

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the Indonesian Valuation Standard VIII 2018 and Bapepams' Rule VIII.C.3 and the Code of Ethics of Indonesian valuation.

The approach used by the appraisers are:

1. Income Approach with discounted cashflow; and
2. Market Value Approach with guideline publicly-traded company.

The following is a summary of financial information of the associates as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018:

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Ventures

	31 Maret/ March 31, 2019						
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	186,413	(44,209)	--	--	142,204

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2018							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Reklasifikasi menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a subsidiary	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	186,413	(40,428)	--	--	145,985
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51.00	102,000	13,342	--	(115,342)	--
Jumlah/ Total			288,413	(27,086)	--	(115,342)	145,985

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13,187,500 dengan kontribusi sebesar USD5,275,000 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD7,912,500 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama antara WGL dan FMI, para *venturer* sepakat untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 dalam kurun waktu tujuh tahun sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para *venturer* juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.

Pada tanggal 9 Januari 2019 WGL melakukan Perjanjian Pembelian Saham Pun Hlaing International Hospital Limited (PHIHL) sebanyak 735.105 lembar saham. Pada tanggal 10 Januari 2019, WGL bersama dengan OUELH Healthcare Service Pte., Ltd. ("OHS") dan OUELH Healthcare Assets Pte., Ltd. melakukan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("CSPA") atas seluruh kepemilikan saham di YSHPH dan PHIHL dengan nilai pelepasan sebesar USD19,500,000. Pada tanggal 23 April 2019, transaksi ini telah diselesaikan.

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

In 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), a subsidiary, and First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) entered into joint venture agreement through Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) with total capital amount of USD13,187,500 with the contribution of USD5,275,000 (equivalent to 40% of capital) and USD7,912,500 (equivalent to 60% of capital) for WGL and FMI, respectively.

Based on the said joint venture agreement between WGL and FMI, the *venturers* agree to increase the venture capital amounting to USD80,000,000 proportionately contributed by each *venturer* in during the period of seven years since the joint venture establishment. The *venturers* also agree to provide funding to the joint venture proportionately.

On January 9, 2019, WGL signed Shares Purchase Agreement ownership of Pun Hlaing International Hospital Limited (PHIHL) of 735,105 shares. On January 10, 2019, WGL with OUELH Healthcare Service Pte., Ltd. ("OHS") and OUELH Healthcare Assets Pte., Ltd. signed Conditional Shares Purchase Agreement ("CSPA") for the entire stake of YSHPH and PHIHL with disposal value of USD19,500,000. On April 23, 2019, this transaction has been concluded.

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange County, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MKCP dan DRIL.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MKCP dan DRIL, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan kembali yang dilakukan oleh Grup atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD), maka sejak April 2018, LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.c).

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	159,302	99,343	<i>Total Agregate of Current Assets</i>
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	319,666	354,412	<i>Total Agregate of Non Current Assets</i>
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	300,907	284,764	<i>Total Agregate of Non Current Liabilities</i>
	3 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Agregat Pendapatan Neto			<i>Total Agregate of Net Revenues for the Period</i>
Periode Berjalan	72,088	59,607	
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Setelah Pajak	(9,451)	16,622	<i>Total Agregate of Profit (Loss) After Tax</i>
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Komprehensif Lain			<i>Total Agregate of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income for the Period</i>
Periode Berjalan	(9,451)	16,622	

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

operation is 51% and 49% for MCP and DRIL, respectively.

Based on the said joint venture agreement, MKCP and DRIL, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturers does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

Based on reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) by the Group, therefore since April 2018, LDD was consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 1.c).

The following is a summary of financial information on joint venture as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018:

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in joint venture.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	2019					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	78,399	--	--	--	78,399	Land
Bangunan	555,765	17,864	--	--	573,629	Building
Jumlah Biaya Perolehan	634,164	17,864	--	--	652,028	Total Acquisition Cost
Aset dalam Penyelesaian	--	--	--	--	--	
Jumlah Biaya Perolehan	634,164	17,864	--	--	652,028	Total Acquisition Cost

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2019						
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Maret/ March 31, Rp		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	201,659	9,928	--	--	211,587	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	201,659	9,928	--	--	211,587	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	432,505				440,441	Carrying Value
2018						
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	78,399	--	--	--	78,399	Land
Bangunan	547,932	7,833	--	--	555,765	Building
Jumlah Biaya Perolehan	626,331	7,833	--	--	634,164	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	173,271	28,388	--	--	201,659	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	173,271	28,388	--	--	201,659	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	453,060				432,505	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the consolidated profit or loss are as follows:

	(3 Bulan/ Months)		
	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Sewa	21,752	21,910	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	2,874	5,504	Direct Operating Cost Arised from the Rental Income Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	(3 Bulan/ Months)		
	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	2,138	5,087	Cost of Revenue
Beban Penjualan (Catatan 42)	7,790	2,457	Selling Expense (Note 42)
Jumlah	9,928	7,544	Total

Informasi reklasifikasi properti investasi dari dan ke persediaan dan aset tetap disajikan pada Catatan 53.

Information of reclassification property investment from and to inventory and property and equipment presented on Note 53.

Nilai wajar properti investasi milik Grup pada 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp3.148.839.

The fair value of investment properties as of March 31, 2019 amounted to Rp3,148,839.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan

Based on the evaluation of the value of investment properties as of March 31, 2019, management believes that there are no changes in circumstances indicate an

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

adanya penurunan nilai properti investasi.

impairment of investment properties.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	2019					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	765,989	8,057	--	--	774,046	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	2,282,908	152,359	--	2,722	2,437,989	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	22,096	68	--	--	22,164	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	180,553	--	--	--	180,553	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	67,066	1,573	--	16	68,655	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,191,815	147,228	--	120,931	1,459,974	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,407,311	22,388	309	1,747	2,431,137	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	375,707	3,094	--	(119,879)	258,922	Machinery and Project Equipment
Mesin Bow ling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	--	--	--	3,144	Playground Areas
	7,311,160	334,767	309	5,537	7,651,155	
Sewa Pembiayaan						Finance Operating Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	193,920	794	--	(30,836)	163,878	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	1,627,152	26,006	47	(4,937)	1,648,174	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	12,986	180	--	30,236	43,402	Finance Operating Lease
Jumlah Biaya Perolehan	9,145,218	361,747	356	--	9,506,609	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	690,017	44,258	--	--	734,275	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	17,864	212	--	--	18,076	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	179,020	489	--	--	179,509	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	51,271	983	--	--	52,254	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	887,919	38,266	--	3	926,188	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,646,786	71,442	196	--	1,718,032	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	204,886	36,940	--	--	241,826	Machinery and Project Equipment
Mesin Bow ling	14,448	--	--	(3)	14,445	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,140	--	--	--	3,140	Playground Areas
	3,695,351	192,590	196	--	3,887,745	
Sewa Pembiayaan						Finance Operating Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	51,956	--	--	--	51,956	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,747,307	192,590	196	--	3,939,701	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	5,397,911				5,566,908	Carrying Value

	2018					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	660,355	86,903	--	18,731	765,989	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,729,890	296,806	538	256,750	2,282,908	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	18,684	3,412	--	--	22,096	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	178,712	1,841	--	--	180,553	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	64,074	4,218	1,811	585	67,066	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,142,739	133,807	110,380	25,649	1,191,815	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,205,000	198,006	39,958	44,263	2,407,311	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	362,191	137,451	130,478	6,543	375,707	Machinery and Project Equipment
Mesin Bow ling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	--	--	--	3,144	Playground Areas
	6,379,360	862,444	283,165	352,521	7,311,160	
Sewa Pembiayaan						Finance Operating Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	193,362	24,292	--	(23,734)	193,920	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	582,332	1,201,083	--	(156,263)	1,627,152	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	34,394	16,603	--	(38,011)	12,986	Finance Operating Lease
Jumlah Biaya Perolehan	7,189,448	2,104,422	283,165	134,513	9,145,218	Total Acquisition Cost

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	549,440	141,091	514	--	690,017	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	14,639	3,225	--	--	17,864	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	177,214	1,806	--	--	179,020	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan	47,205	5,500	1,434	--	51,271	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	855,482	133,425	100,988	--	887,919	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,439,374	246,951	39,366	(173)	1,646,786	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	212,064	41,313	48,491	--	204,886	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,443	5	--	--	14,448	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,138	2	--	--	3,140	Playground Areas
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,312,999	573,318	190,793	(173)	3,695,351	Total Accumulated Depreciation
Sewa Pembiayaan						Finance Operating Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	21,991	29,792	--	173	51,956	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,334,990	603,110	190,793	--	3,747,307	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	3,854,458				5,397,911	Carrying Value

Informasi terkait reklasifikasi dari dan ke persediaan, properti investasi dan aset tetap serta aktivitas non kas lainnya disajikan pada Catatan 53.

Information related to reclassification from and to inventory, investment property and property and equipment and other non-cash activities disclosed on Note 53.

Pada tahun 2018, pengurangan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp85.457 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.499 merupakan pengurangan sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak.

In 2018, disposal of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp85,457 and accumulated depreciation amounted to Rp3,499 representing deduction in relation with deconsolidation of a subsidiary.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit, gedung dan mesin dan peralatan proyek. Pada tanggal 31 Maret 2019, aset dalam penyelesaian telah mencapai 40% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Juni 2019 hingga Pebruari 2020. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents hospitals, building and machinery and project equipment. As of March 31, 2019, construction in progress has reached 40% - 98% and estimated the completion within June 2019 until February 2020. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	(3 Bulan/ Months)		
	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	64,282	65,530	Cost of Revenues
Beban Penjualan (Catatan 42)	8,067	20,958	Selling Expenses (Note 42)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 42)	86,050	71,090	General and Administrative Expenses (Note 42)
Jumlah	158,399	157,578	Total

Rincian penjualan aset tetap Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	(3 Bulan/ Months)		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	356	34,264	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(196)	(24,920)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	160	9,344	Net Carrying Value
Harga Jual	161	1,427	Selling Price
Rugi Penghapusan Aset Tetap	--	8,852	Loss on Written on Property and Equipment
Laba Pelepasan			Gain on Disposal on
Aset Tetap	1	935	Property and Equipment

Tanah, bangunan dan peralatan medis PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019.

Land, building and medical equipment of PT Balikpapan Damai Husada, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Note 25).

The management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of March 31, 2019.

15. Goodwill

15. Goodwill

	2019				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	622,888	--	--	622,888	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	<u>583,979</u>			<u>583,979</u>	Carrying Value
	2018				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	622,888	--	--	622,888	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	<u>583,979</u>			<u>583,979</u>	Carrying Value

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	25,431
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	61,937
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	22,518
PT Mahkota Buana Selaras	PT Anugrah Sentra Medika	2017	278	278
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5,792	5,792
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Triliansia	2013	132,007	132,007
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9,509	9,509
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9,251	9,251

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5,680	5,680
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15,050	15,050
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3,540	3,540
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75	75
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9,771	9,771
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8,774	8,774
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8,186	8,186
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7,930	7,930
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5,971	5,971
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5,971	5,971
Jumlah - Neto/Total - Net			583,979	583,979

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai goodwill tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2019.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of March 31, 2019.

16. Aset Takberwujud

16. Intangible Assets

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

	2019					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	222,097	5,320	--	--	227,417	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	222,991	5,320	--	--	228,311	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	99,118	10,226	--	--	109,344	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	228	--	--	--	228	Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	99,346	10,226	--	--	109,572	Total Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	123,645				118,739	Carrying Value
	2018					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	152,038	70,059	--	--	222,097	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	152,932	70,059	--	--	222,991	Total Acquisition Cost

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018				31 Desember/ December 31, Rp	
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Perangkat Lunak	53,989	45,129	--	--	99,118	Software
Sewa Pembiayaan						Under Capital lease
Perangkat Lunak	228	--	--	--	228	Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	54,217	45,129	--	--	99,346	Total Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	<u>98,715</u>				<u>123,645</u>	Carrying Value

Informasi mengenai aktivitas non-kas atas asset takberwujud disajikan pada Catatan 53.

Information related to non-cash activities of intangible assets disclosed on Note 53.

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk periode berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Amortization expenses of software for the current periods were recorded as amortization expenses in other expenses.

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

The management believes that the indentified impairment as of March 31, 2019 and December 31, 2018 have been assessed adequately.

17. Uang Muka

17. Advances

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<u>Lancar:</u>			<i>Current:</i>
Pembelian Tanah	608,263	608,263	Land Acquisition
<u>Tidak Lancar:</u>			<i>Non-Current:</i>
Pembelian Aset Tetap	1,019,476	1,057,679	Acquisition of Property and Equipment
Konstruksi	324,163	261,298	Construction
Pembelian Tanah Pihak Ketiga	184,610	219,135	Land Acquisition Third Parties
Lain-lain	136,971	128,024	Others
Subjumlah	1,665,220	1,666,136	Subtotal
Jumlah	<u>2,273,483</u>	<u>2,274,399</u>	Total

Pada tanggal 8 Januari 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), pihak ketiga, untuk tujuan pengadaan sejumlah tanah sesuai kebutuhan LC untuk pengembangan dan pembangunan proyek real estat yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, jumlah dana yang sudah disetorkan ke MPU adalah sebesar Rp608.263. Sesuai dengan kesepakatan tersebut, dalam hal MPU tidak dapat memperoleh tanah sesuai kriteria LC sampai dengan tanggal 8 Januari 2019, maka MPU wajib menyediakan dan menyerahkan tanah MPU sendiri dan/ atau entitas anaknya yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau mengembalikan dana tersebut kepada LC. Pengembalian dana sebagaimana disebut di atas, dilakukan dalam waktu jangka pendek dan tidak dikenakan

On January 8, 2018, PT Lippo Cikarang Tbk entered into an agreement with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), a third party, to supply several lands according to LC needs for development and construction real estate project located at Cikarang, Bekasi, West Java. Until March 31, 2019, total fund payment has been done to MPU amounted to Rp608,263. In accordance with the agreement, if the MPU can not find the land that meet LC criterias until January 8, 2019, the MPU must provide and give the MPU's owned land and/ or its subsidiary that meet the agreed criterias or give back the fund to LC. The repayment of fund as described above, will be settled in the short-term period and non-interest bearing. On January 8, 2019, the agreement has been amended with the maturity due on January 8, 2020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bunga. Pada tanggal 8 Januari 2019 perjanjian ini telah di addendum sehingga jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2020.

Uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan dan renovasi bangunan rumah sakit serta proyek apartemen Orange County.

Sampai dengan 31 Maret 2019, LC melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah terutama berlokasi di Desa Cibatu dan Hegarmukti dengan nilai pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp84.220.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Advances for acquisition of property and equipment mainly represent advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals.

Advances for construction mainly represent advance payment to contractors for the construction and renovation of hospital buildings and Orange County apartment.

Until March 31, 2019, LC entered several sales and purchase agreement of the land mainly in Cibatu dan Hegarmukti village with the value of advances that have been made amounted to Rp84,220.

18. Tanah untuk Pengembangan

18. Land for Development

	31 Maret/ March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,421,937	289,451	1,421,937	289,398
Entitas Anak/ Subsidiaries :				
PT Gow a Makassar Tourism Development Tbk	2,042,673	408,121	2,042,673	405,743
PT Muliasentosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Lippo Cikarang Tbk	771,243	286,819	771,243	286,819
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935	596,821	18,935
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	6,340	36,775	6,340
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
Jumlah/ Total	5,687,480	1,124,062	5,687,480	1,121,631

Tanah untuk pengembangan seluas 146.558 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Land for development with an area of 146,558 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citareup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, South Cikarang; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin

Site development permits of each land have

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

been obtained from their respective local governors.

19. Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya

19. Other Non-Current Non-Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Sewa	207,263	211,221	Rental
Jaminan	52,682	52,682	Deposits
Lain-lain	15,965	17,986	Others
Jumlah	275,910	281,889	Total

Sewa dibayar di muka merupakan sewa bangunan rumah sakit Siloam Bogor kepada PT Girimulia Perkasa Jaya, pihak ketiga, selama 16 tahun (Catatan 47.b).

Prepaid rental of Siloam Bogor hospital building to PT Girimulia Perkasa Jaya, third party, for period of 16 years (Note 47.b).

20. Utang Usaha – Pihak Ketiga

20. Trade Accounts Payable – Third Parties

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pemasok	813,111	728,683	Suppliers
Kontraktor	542,568	509,381	Contractors
Jasa Dokter	160,029	135,361	Doctor Fees
Jumlah	1,515,708	1,373,425	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 49 dan 51.

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts payable denominated in foreign currencies are presented in Notes 49 and 51.

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp30.234 dan Rp36.129.

Rincian beban pajak final Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp30,234 and Rp36,129, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the three months period ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 (3 Bulan/ Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pendapatan Sewa/ Rental Income - 10%	4,972	12,011	16,983
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan/ Transfer Land and Building Right - 2.5%*) dan/ and 5%	2,168	11,083	13,251
Jumlah Beban Pajak Final/ Total Final Income Tax	7,140	23,094	30,234

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018 (3 Bulan/ Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pendapatan Sewa/ Rental Income - 10%	3,633	8,320	11,953
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan/ Transfer Land and Building Right - 2.5%*) dan/ and 5%	1,244	22,932	24,176
Jumlah Beban Pajak Final/ Total Final Income Tax	4,877	31,252	36,129

*) Sesuai Peraturan Pemerintah No 34 Tahun 2016
Based on Government Regulation No 34 Tahun 2016

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	804	55,917	56,721
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	825	(590)	235
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expenses	1,629	55,327	56,956

Current Tax and Deferred Tax

	2019 (3 Bulan/ Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	804	55,917	56,721
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	825	(590)	235
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expenses	1,629	55,327	56,956

Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	1,113	79,727	80,840
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	1,391	200	1,591
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expenses	2,504	79,927	82,431

	2018 (3 Bulan/ Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	1,113	79,727	80,840
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	1,391	200	1,591
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expenses	2,504	79,927	82,431

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	3 Bulan (Months)		
	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	183,225	263,029	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(527,092)	(606,869)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Rugi sebelum Beban Pajak Perusahaan	(343,867)	(343,840)	Loss before Company's Income Tax
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(1,476)	(3,734)	Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(1,826)	(1,826)	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Sub Jumlah	(3,302)	(5,560)	Subtotal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan (Months)		
	2019 Rp	2018 Rp	
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final - Neto	351,709	354,929	Revenue Subjected to Final Tax - Net
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(1,402)	(15)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	83	52	Donation and Representation
Sub Jumlah	350,390	354,966	Subtotal
Taksiran Laba Fiskal Periode Berjalan	3,221	5,566	Estimated Fiscal Income for The Period
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	804	1,113	Estimated Current Tax - Company

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan konsolidasian ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2017 ke Kantor Pelayanan Pajak. Terdapat selisih lebih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2017 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2017 masing-masing sebesar Rp4.748 dan Rp949. Selisih yang terjadi karena beberapa komponen beban atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final diperhitungkan sebagai beban pajak non-final pada laporan SPT tahun 2017.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2017 to the tax office. There are excess differences between taxable income and tax expenses in 2017 recorded and reported in SPT 2017 amounting to Rp4,748 and Rp949, respectively. The differences happened due to some expenses which subjected to final income tax were calculated as non final in SPT 2017 report

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2018 will be used as basis for filling SPT annual tax return.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of the Company and subsidiaries is as follows:

	3 Bulan (Months)		
	2019 Rp	2018 Rp	
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	804	1,113	Estimated Current Tax - Company
Kredit Pajak	(146)	--	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	--	2,185	Estimated Previous Tax Payable Article 29
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Perusahaan	658	3,298	Income Tax Payable Article 29 - Company
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	707,445	352,720	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	55,917	79,727	Current Tax Expenses - Non Final
Kredit Pajak	(19,475)	(13,936)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Periode Berjalan	36,442	65,791	Income Tax Payable Article 29 - Current Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	86,900	100,010	Income Tax Payable Article 29 - Prior Year
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	123,342	165,801	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan (Months)		
	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	183,225	263,029	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(527,092)	(606,869)	<i>Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture</i>
Rugi Komersil Perusahaan - Neto	(343,867)	(343,840)	<i>Loss before Company's Income Tax - Net</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(85,966)	(68,489)	<i>Income Tax Expense at Effective Tax Rate</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	87,927	70,986	<i>Revenue Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	(352)	(3)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	20	10	<i>Donation and Representation</i>
Beban Pajak Entitas Anak	1,629	2,504	<i>Total Tax Expense of the Company</i>
Pajak Tangguhan	(590)	200	<i>Tax Expense of the Subsidiaries</i>
Pajak Kini dan Koreksi Tahun Lalu	55,917	79,727	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	55,327	79,927	<i>Current Tax and Previous Years Correction</i>
Jumlah	56,956	82,431	Total

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss Rp	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Additions from Business Combination Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	
Perusahaan						The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	5,372	(456)	--	--	4,916	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai Penyusutan	3,198	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value Depreciation
	(15,899)	(369)	--	--	(16,268)	
	(7,329)	(825)	--	--	(8,154)	
Entitas Anak	(55,721)	1,697	--	(9,808)	(63,832)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(63,050)	872	--	(9,808)	(71,986)	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	66,774	(1,107)	--	97	65,764	Deferred Tax Asset
	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Perusahaan						The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	7,198	(1,826)	--	--	5,372	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai Penyusutan	3,198	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value Depreciation
	(14,423)	(1,476)	--	--	(15,899)	
	(4,027)	(3,302)	--	--	(7,329)	
Entitas Anak	(46,704)	(5,308)	528	(4,237)	(55,721)	Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	(50,731)	(8,610)	528	--	(63,050)	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	56,297	4,256	1,984	4,237	66,774	Deferred Tax Asset

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

c. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	353,031	344,017	Article 4 (2)
Pasal 21	169	404	Article 21
Pasal 22	164	--	Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	231,032	178,241	Value Added Tax
Jumlah	584,396	522,662	Total

d. Prepaid Taxes

d. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	73,508	81,911	Article 4 (2)
Pasal 21	33,414	44,243	Article 21
Pasal 22	--	852	
Pasal 23	977	307	Article 23
Pasal 26	1,607	9,269	Article 26
Pasal 25/ 29	124,000	143,574	Article 25/ 29
Pajak Pertambahan Nilai	33,010	26,862	Value Added Tax
Pajak Hotel dan Restoran	26,376	24,100	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Hiburan	--	63	Entertainment Tax
Jumlah	292,892	331,181	Total

d. Taxes Payable

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

22. Beban Akrua

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	722,042	704,043	Estimated Cost for Construction
Bunga	393,050	168,782	Interest
Beban Pokok Pendapatan	157,526	121,973	Cost of Goods Sold
Endowment Care Fund	119,265	115,071	Endowment Care Fund
Contract Service	86,181	76,593	Contract Service
Premi Instrumen Call Spread Option	51,514	22,992	Hedging Premium of Call Spread Option
Jasa Profesional	31,993	33,521	Professional Fees
Utilitas	28,185	23,988	Utilities
Pajak Final	24,238	--	Final Tax
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	14,379	14,379	Transfer of Land and Building Tax
Promosi, Komisi dan Iklan	9,448	6,692	Promotion, Commissions and Advertising
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	66,168	57,055	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	1,703,989	1,345,089	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the land development and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Accrued cost of goods sold represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

23. Utang Bank Jangka Pendek

23. Short-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank ICBC Indonesia	500,000	70,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270,000	270,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	250,000	250,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,000	70,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank	--	724,050	Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank
Jumlah	1,090,000	1,384,050	Total

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 144/ICBC-MK/PTD1/X/2018/P8 tanggal 29 Nopember 2018, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp470.000 (PTD A-1 Rp70.000, PTD A-2 Rp400.000). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 94.500 m² (SHGB 2014/Sukaresmi) dan seluas 2.500 m² (SHGB 2012/Sukaresmi) (Catatan 7).

Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis terhadap hal-hal berikut:

- Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- Perubahan negatif atas usaha yang mengakibatkan ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi pembayaran kepada bank;
- Menjual dan/ atau mentransfer dan/ atau melepaskan dan/atau menyewakan bagian dari asetnya yang merupakan transaksi material dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Memberikan pinjaman atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Menjadi Penjamin utang pihak lain serta menjaminkan aset Perusahaan dengan nilai

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

Based on Credit Agreement No 85 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No.144/ICBC-MK/PTD1/X/2018/P8 dated November 29, 2018, the Company obtained Credit Facility with maximum credit limit amounted to Rp470,000 (PTD A-1 Rp70.000, PTD A-2 Rp400.000). This facility bears an interest of 10,75% per annum and matured on October 25, 2019. This Loan is secured by a land with areas of 94,500 sqm (SHGB 2014/Sukaresmi) and 2,500 sqm (SHGB 2012/Sukaresmi) (Note 7).

The Company shall notify in writing the following matters:

- Distribute dividend to the shareholders;
- Change of controlling shareholder;
- Negative changes of businesses resulting in the Company's inability to meet payments to the bank;
- Sell and/or transfer and/or dispose and/or lease part of its assets, which is a material transaction with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Provide loans or lend funds to the third parties, with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Become a Guarantor of the other party's and secured the Company's assets with a

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

minimal 20% dari ekuitas Perusahaan; dan

- Melakukan merger/konsolidasi/ akuisisi atau investasi atau transaksi lainnya yang mengakibatkan ketidakmampuan pembayaran.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp70.000.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp9.612 dan Rp38.385 (Catatan 7).

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 29 November 2018 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P7, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019. Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaesmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp200.000 dan Nihil.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (13) 34 tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

minimum value of 20% of the Company's equity; and

- Conducting mergers/ consolidations/ acquisitions or investments or other transactions resulting in inadequate payments.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the covenants as required.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for this facility amounted to Rp 300,000 and Rp70,000, respectively.

Interest and borrowing costs capitalized to inventory for the three months period ended March 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp9,612 and Rp38,385, respectively (Note 7).

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on November 29, 2018 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P7, LC, a subsidiary, obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000) and bears an interest of 11% per annum and was due on October 25, 2019. This loan is secured by land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaesmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 7).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for this facility amounted to Rp 200,000 and Nil, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No. (13) 34 dated June 4, 2018, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp250,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp250.000.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (12) 44 tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp20.000.

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998 (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028) seluas 340 m² atas nama Perusahaan (Catatan 7).
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997 (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022) seluas 15.235 m² atas nama Perusahaan (Catatan 7).
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998 (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028) seluas 6.365 m² atas nama Perusahaan (Catatan 7).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Mengadakan merger dan reorganisasi;
- Membayar utang kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka usaha;
- Membagikan laba usaha dan membayarkan dividen, kecuali kepada pemegang saham publik; dan
- Sebagai penjamin atau menjaminkan harta Perusahaan kecuali untuk utang/ kredit investasi/ kredit jangka panjang sebesar USD30,000,000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

and has maturity date on June 12, 2019. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for this facility amounted to Rp250,000, respectively.

- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No. (12) 44 dated June 4, 2018, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp20,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2019. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for this facility amounting to Rp20,000, respectively.

Both facilities are secured by 21,940 sqm of the Company's land in Lippo Village Residences, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Kelapa Dua Village, Curug District, Tangerang, Banten, with details as follows:

1. Building Right (SHGB) No. 3695 with an area of 340 sqm dated January 9, 1998 (Certificate due date January 9, 2028) which is registered under the name of the Company (Note 7).
2. SHGB No. 2866 with an area of 15,235 sqm dated April 4, 1997 (Certificate due date September 24, 2022) which is registered under the name of the Company (Note 7).
3. SHGB No. 4028 with an area of 6,365 sqm dated August 6, 1998 (Certificate due date August 6, 2028) which is registered under the name of the Company (Note 7).

During the period of loan facilities, without the written consent from the lenders, the Company does not allowed for, among others:

- Held a merger and reorganization;
- Payment on shareholder loans;
- Provide loans to other parties except related to core business;
- Distribute and payment of dividend except to public shareholders; and
- As guarantor or pledge the Company assets except for loans/ credit investment/ long term loan of USD30,000,000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 44 tanggal 7 Desember 2016 yang telah diadendum pada tanggal 13 Desember 2018 berdasarkan Perjanjian Kredit No. 850/CRBS-COSA/SPPK/2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14% per tahun. Aset yang dijaminkan untuk fasilitas ini adalah 15 bidang tanah seluas 206.889 m² (Catatan 7).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 7 Desember 2019.

Selama periode fasilitas peminjaman, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis hal-hal berikut:

- Penarikan modal saham;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- Perubahan lingkup usaha;
- Pailit, penundaan kewajiban pembayaran utang, pembubaran dan pemisahan;
- Memperoleh pinjaman baru;
- Menjaminkan, menyewakan dan mengalihkan aset;
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham;
- Melakukan pembelian tanah dan bangunan, kecuali (i) berhubungan dengan kegiatan usaha; dan (ii) tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran terhadap PT Bank Mega Tbk; dan
- Melakukan transaksi tidak wajar

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp250.000.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp35.088 dan Rp106.108 (Catatan 7).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the covenants as required.

PT Bank Mega Tbk

The Company

Based on Credit Agreement No. 44 dated December 7, 2016 which was amended on December 13, 2018 based on the Credit Agreement No. 850/CRBS-COSA/SPPK/2018, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp800,000. This facility bears an interest of 14% per annum. Secured assets for this facility are 15 land lots with an area of 206,889 sqm (Note 7).

This loan will be due on December 7, 2019.

During the period of loan facilities, the Company must inform in written for among others:

- Withdrawal of capital stock;
- Change of controlling shareholder;
- Change in scope of business;
- Bankruptcy; delaying payment of debt; liquidation and splitting;
- Obtain a new loan
- Secure, rent and transfer assets;
- Repay shareholder loans;
- Perform the purchasing of land and building except (i) in relation with core business; and (ii) does not affect the Company's ability to payment obligations to PT Bank Mega Tbk; and
- Perform unusual transactions

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the covenants as required.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp250,000, respectively.

Interest expenses capitalized to inventory for the three months period ended March 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp35,088 and Rp106,108, respectively (Note 7).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum pada tanggal 18 Januari 2019, GMTD memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombang, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 18).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp70.000.

Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang diatur oleh Deutsche Bank AG Cabang Singapura dan UBS AG Cabang Singapura berupa:

- Kredit Modal Kerja sebesar maksimum USD50,000,000, dengan suku bunga *Libor*+5,25%.
- Kredit Berjangka sebesar maksimum USD65,000,000, dengan suku bunga *Libor*+5,25%.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Based on Credit Agreement No. 5, dated April 23 2015, which was amended on January 18, 2019, GMTD obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp200,000. This facility bears interest rate of 10.75% per annum and will mature on January 21, 2020.

The facility is secured by a land for development of GMTD with the width of 146.558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombang, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 18).

During the period of loan facilities, without the written consent from the lenders, GMTD does not allowed for, among others:

- Change the articles of association related to capital and shareholders.
- Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.
- Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, GMTD has complied with the covenants as required.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000, respectively.

Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank

The Company

Based on Credit Agreement dated July 18, 2016, the company obtained credit facilities arranged by Deutsche Bank AG Singapore Branch and UBS AG Singapore Branch as follows:

- Working Capital Facility with the maximum credit limit of USD50,000,000, bears an interest at *Libor*+5.25%.
- Term Credit Facility with maximum credit limit of USD65,000,000, bears an interest at *Libor*+5.25%.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05519 seluas 35.531 m² atas nama MCG (Catatan 7).
2. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05520 seluas 38.365 m² atas nama MCG (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas kredit modal kerja sebesar USD50,000,000 (setara dengan Rp724.050) (Catatan 25).

Pada tanggal 29 Maret 2019 fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp25.339 (Catatan 7).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The facilities will due on April 30, 2019.

The facilities are secured with a land owned by PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG), a subsidiary, with details as follows:

1. SHGB No. 05519 with an area of 35,531 sqm registered under the name of MCG (Note 7).
2. SHGB No. 05520 with an area of 38,365 sqm registered under the name of MCG (Note 7).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of working capital facility are Nil and USD50,000,000 (equivalent to Rp724,050), respectively (Note 25).

On March 29, 2019 the facilities have been fully paid.

Interest expenses capitalized to inventory for the three months period ended March 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Nil and Rp25,339, respectively (Note 7).

24. Liabilitas Keuangan

24. Financial Liabilities

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

a. Other Current Financial Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga		
Utang kepada Entitas Anak Sebelum Dialihkan	251,508	272,508
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	153,605
Utang Titipan Kontraktor	89,721	101,241
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	31,525	31,525
Alih Hak	21,467	21,467
Utang Lain-lain	17,702	23,755
	22,414	32,762
Jumlah	587,942	636,863

Third Parties
<i>Payable to Subsidiaries Before Disposed of</i>
<i>Payables to Noncontrolling Interest of a Subsidiary</i>
<i>Unidentified Payments</i>
<i>Payable on the Acquisition of Software</i>
<i>Payable from acquisition of a subsidiary</i>
<i>Transfer of Title</i>
<i>Other Payables</i>
Total

Utang kepada entitas anak sebelum dialihkan merupakan utang non-usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo.

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akuisisi rumah sakit

Payable to subsidiaries before disposed of represent non-interest bearing other payable and without maturity date.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

Payable from acquisition of subsidiaries represent payable from acquisition hospitals of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Grha Ultima Medika (GUM), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama. Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Grup.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan penerimaan jaminan pembayaran atas sewa bangunan dan pemeliharaan lingkungan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Grha Ultima Medika (GUM), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the prior shareholders.

Transfer of titles payables represent receipt of certificate collection have not yet identifiable by the Group.

b. Other Non-Current Financial Liabilities

This account represents Cutomers Guarantee received for rental building and environmental maintenance.

25. Utang Bank Jangka Panjang

25. Long-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	130,167	134,750	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	121,634	130,765	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	103,543	109,660	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	78,901	83,742	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	27,382	38,627	PT Bank Ganesha Tbk
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	1,493	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Jumlah	461,627	499,037	Total
Bagian Jangka Pendek	112,349	111,162	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	349,278	387,875	Non-current portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Pamor Paramita Utama (PPU)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 dan telah diperbarui dengan Akta No. 18 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PPU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*) sebesar maksimum Rp450.000 dibagi menjadi dua *tranche* sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus A (PTK *Tranche* A) dengan maksimum plafond Rp300.000 dengan tujuan pembiayaan kembali (*Refinancing*) untuk penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh PPU untuk pembangunan Lippo Mall Kuta dan Hotel. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11% per tahun. Pada tahun 2017, fasilitas *Tranche* A, telah dilunasi.
- Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK *Tranche* B) dengan maksimum plafond Rp150.000 digunakan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta - Bali. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Pamor Paramita Utama (PPU)

Based on credit agreement No. 23, dated August 18, 2015 and has amended with agreement No. 18 dated May 31, 2017, which was made in presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, PPU, a subsidiary, obtained special transaction loan facilities (*on liquidation basis*) with the maximum credit limit of Rp450,000 divided into two *tranches* as follows:

- Special Transaction A facility (PTK *Tranche* A) with maximum credit limit of Rp300,000 for the purpose of refinancing cost of development of Lippo Mall Kuta and Hotel. Maturity of this credit is 7 years or 84 months, bears an interest rate of 11% per annum. On 2017, the *Tranche* A facility has been fully paid.
- Special Transaction B facility (PTK *Tranche* B) with maximum credit limit of Rp150,000 used for funding the construction of 5 stars Hotel in Kuta – Bali. The maturity of this credit facility is 7 years or 84 months, with an interest rate of 11.5% per annum.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

11,5% per tahun. *Tranche B* yang telah digunakan PPU sampai dengan 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp150.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 16.021 m² dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 148, sebagian No. 118, No. 1598, dan No. 5344 terdaftar atas nama PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, yang terletak di Desa Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten (Catatan 7).

Atas pinjaman ini, PPU harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 kali dari tahun 2018 sampai dengan 2023;
- *Bank Loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimum 4 kali pada tahun 2018, 3 kali pada tahun 2019, 2 kali pada tahun 2020, 1,5 kali pada tahun 2021 dan 1 kali pada tahun 2022 sampai dengan 2023;
- *Gearing ratio* maksimum 3,5 kali pada tahun 2018; 2,5 kali pada tahun 2019; 1,5 kali pada tahun 2020 dan 1 kali pada tahun 2021 sampai dengan 2023.

Pembayaran fasilitas pinjaman untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.583 dan Rp13.750.

Saldo terutang fasilitas *Tranche B* pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing adalah sebesar Rp130.167 dan Rp134.750.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.879 dan Rp16.820 (Catatan 7).

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 312/CBIII/ICBC/XII/2016 dan No. 127/CBIII/ICBC/VI/2017 tanggal 15 Desember 2016 dan 21 Juni 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tranche B facility has been used by PPU until March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp150,000, respectively.

These loans are secured by land with an area of 16,021 sqm of Building Right (HGB) No. 148, partially No. 118, No. 1598, and No. 5344 located at Panunggangan Barat Village, Cibodas Subdistrict, Subprovince Tangerang, Banten, which is registered under the name of PT Villa Permata Cibodas (Note 7).

For these loan, PPU is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* at a minimum 1 time from 2018 to 2023.
- *Bank loan to Earning Before Interest Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio at a maximum 4 times in 2018, 3 times in 2019, 2 times in 2020, 1.5 times in 2021 and 1 time in 2022 until 2023.
- *Gearing Ratio* at a maximum 3.5 times in 2018; 2.5 times in 2019, 1.5 times in 2020 and 1 time in 2021 to 2023.

The payment of these loans facilities for the three months period ended March 31, 2019 and for year ended December 31, 2018 amounted to Rp4,583 and Rp13,750, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the outstanding balance of the *Tranche B* facility amounted to Rp130,167 and Rp134,750, respectively.

Interest expenses capitalized to inventory for the three months period ended March 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp3,879 and Rp16,820, respectively (Note 7).

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement No. 312/CBIII/ICBC/XII/2016 and No. 127/CBIII/ICBC/VI/2017 dated December 15, 2016 and June 21, 2017, ASF, a subsidiary, obtained credit facility with maximum limit amounted to Rp100,000 and Rp100,000,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dan Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% dan 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021 dan 15 September 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha ASF (Catatan 4) dengan rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- Apabila piutang yang dijamin mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap triwulan.

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp121.634 dan Rp130.765.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit (SPK) No. 081/SPK/JTrust/CBD/X/2015 tanggal 26 Nopember 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000 dengan suku bunga 12,75% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2023.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 9 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp140.167 dan Rp157.053 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

respectively. These facilities bear interest of 12% and 11.5% per annum and will due on December 27, 2021 and September 15, 2022, respectively. These facilities are secured by ASF's trade accounts receivable (Note 4) with the following details:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- If the receivables pledged decrease in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of receivables should be tested in quarterly basis.

For these facilities, ASF should maintain financial ratio of *Total Debt to Equity* maximum 8 times. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of these facilities amounting to Rp121,634 and Rp130,765, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Letter of Credit Confirmation (SPK) No. 018/SPK/JTrust/CBD/X/2015 dated November 26, 2015, ASF, a subsidiary, obtained a Term Installment Credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000 with an interest rate of 12.75% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding of KPR Group's property. This loan will mature on April 16, 2023.

ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements For this facility as follows:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- *Gearing Ratio* at a maximum 9 times.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp140,167 and Rp157,053 as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are pledged as

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.117 dan Rp50.765.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah masing-masing sebesar Rp103.543 dan Rp109.660.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 10 Nopember 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar maksimum Rp100.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup, kecuali proyek Monaco Bay dan Embarcadero. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Nopember 2022.

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 110%.
- *Gearing ratio* maksimum 6 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp88.079 dan Rp109.986 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.841 dan Rp15.762.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp78.901 dan Rp83.742.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the three months period ended March 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp6,117 and Rp50,765, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp103,543 and Rp109,660, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Notarial Deed of Credit No. 28 dated November 10, 2017, ASF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility with a maximum limit of Rp100,000, bears an interest rate of 11.5% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years. This facility is used to funding of KPR Group's property, except Monaco Bay and Embarcadero projects. This loan will mature on November 13, 2022.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 110%.
- Gearing Ratio at a maximum 6 times.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp88,079 and Rp109,986 as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the three months period ended March 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp4,841 and Rp15,762, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the outstanding balance of this facility amounted to Rp78,901 and Rp83,742, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan executing* (FL Exe) sebesar maksimum Rp45.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo 29 Januari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 120% dari plafond atau Rp33.202 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp11.245 dan Rp6.373 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018..

Pada tanggal 31 Maret 2019 saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp27.382.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

PT Balikpapan Damai Husada (BDH)

Berdasarkan perjanjian kredit No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, BDH, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Pebruari 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (Catatan 14).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai taksasi sebesar Rp8.665 (Catatan 14).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk periode tiga bulan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated January 29, 2018, which was made in presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary, obtained fixed loan executing (FL Exe) facility (on liquidation basis) with the maximum credit limit of Rp45,000 which used for consumer financing. This facility bear an interest of 12% per annum and will due on January 29, 2023.

This facility is secured by ASF receivables with collateral not more than 120% from plafond or Rp33,202 (Note 4).

The payment of this loan for the three months period ended March 31, 2019 amounted to Rp11,245 and Rp6,373 for the year ended December 31, 2018.

As of March 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp27,382.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

PT Balikpapan Damai Husada (BDH)

Based on Deed of Credit Agreement No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 dated February 25, 2008, BDH, a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (Non-PRK) with a maximum amount of Rp50,000, bears an interest rate of 11.5% per annum. This loan was used to fund development of hospitals and pay its loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan is due on February 25, 2019.

This facility is secured by collaterals as follows:

- Land with an area of 12,562 sqm including healthcare building and hospital with an area 8,024 sqm with HGB No. 2069 located at Jl. MT. Haryono RT. 35, Gang Bahagia, Balikpapan which is registered under the name of BDH (Note 14).
- Supporting infrastructure, tools and machinery and medical equipment with the estimated value of Rp8,665 (Note 14).

Upon this loan, there is no restrictive financial ratios which should be maintained by BDH.

Payments of the principal amount of the loan for

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.493 dan Rp8.392.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Nihil dan Rp1.493.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp1,493 and Rp8,392.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Nil and Rp1,493, respectively.

26. Utang Sewa Pembiayaan

26. Finance Lease Obligations

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	134,327	141,993	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia	32,028	34,597	PT Mitsubishi UFJ & Leasing Indonesia
Jumlah	166,355	176,590	Total

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
2019	51,586	68,264	2019
2020	68,598	68,081	2020
2021	55,199	54,682	2021
2022	16,585	16,052	2022
2023	5,301	4,806	2023
2024	124	--	2024
Jumlah	197,393	211,885	Total
<i>Dikurangi</i> : Bagian Bunga	(31,038)	(35,295)	<i>Less: Interest Portion</i>
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	166,355	176,590	Obligations under Finance Leases - Net
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	40,792	45,186	Obligations under Finance Leases - Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	125,563	131,404	Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities

Rincian Fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,20% - 12,65% dan 11,00% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing

The details of finance lease facilities are as follows:

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) As of March 31, 2019 and December 31, 2018, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 10.20% - 12.65% and 11.00% per annum.

The outstanding balance of these facilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp134,327 and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebesar Rp134.327 dan Rp141.993.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFG)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, SIH memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan period pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp32.028 dan Rp34.597.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rp141,993, respectively.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFG)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, SIH, obtained finance lease facilities from MUFG for purchasing of medical equipment with payment period of 60 months which bear interest of 11.25% per annum.

The outstanding balance of these facilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp32,028 and Rp34,597, respectively.

27. Pinjaman Anjak Piutang

Pada tanggal 19 Oktober 2018, PT Siloam International Hospital Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan pagu kredit sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan biaya pembiayaan 9,5% per tahun. Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp40.000 dan Rp74.000 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4).

27. Factoring Loan

On October 19, 2018, PT Siloam International Hospital Tbk, a subsidiary, obtained factoring facility from PT Bank KEB Hana Indonesia with credit limit amounting to Rp100,000. The period of this facility is 12 (twelve) months with factoring cost 9.5% per annum. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of this facility amounted to Rp40,000 and Rp74,000, respectively, and secured by trade accounts receivable (Note 4).

28. Utang Obligasi

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Nominal (2019: USD901,330,000; 2018: USD910,000,000)	12,838,545	13,177,710
Premium - Neto	119,527	129,952
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(528,923)	(570,016)
Jumlah	12,429,149	12,737,646
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	283,918	288,642
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(164,391)	(158,690)
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	119,527	129,952
Biaya Emisi Obligasi	1,030,905	1,044,927
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(501,982)	(474,911)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	528,923	570,016

28. Bonds Payable

Nominal (2019: USD901,330,000; 2018: USD910,000,000)	12,838,545	13,177,710
Premium - Net	119,527	129,952
Bond Issuance Cost - Net	(528,923)	(570,016)
Total	12,429,149	12,737,646
Premium (Net of Discount)	283,918	288,642
Less : Accumulated Amortization	(164,391)	(158,690)
Unamortized Premium	119,527	129,952
Bond Issuance Cost	1,030,905	1,044,927
Less : Accumulated Amortization	(501,982)	(474,911)
Unamortized Bond Issuance Cost	528,923	570,016

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital (TC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

On April 11, 2014, Theta Capital (TC), a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD150,000,000 with a fixed annual interest rate of 7% and are listed on Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019 the bond

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019, dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai nominal obligasi ini menjadi USD149,300,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD4,906,164 dan USD2,304,167 (setara dengan Rp69.883 dan Rp33.366) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD8,543,889 dan USD3,993,889 (setara dengan Rp121.699 dan Rp57.836) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019 dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD417,030,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing USD11,728,969 and USD4,781,250 (setara dengan Rp167.067 dan Rp69.237) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 5 Juni 2018, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD75,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,625% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD2,305,990 and USD501,302 (setara dengan Rp32.847 dan Rp7.259) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD149,300,000. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, accrued interest expenses amounted to USD4,906,164 and USD2,304,167 (equivalent to Rp69.883 and Rp33,366), respectively.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD260,000,000 with a fixed interest rate of 7% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, accrued interest expenses amounted to USD8,543,889 and USD3,993,889 (equivalent to Rp121,699 and Rp57,836), respectively.

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019 the bond was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD417,030,000. These bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, accrued interest expenses amounted to USD11,728,969 and USD4,781,250 (equivalent to Rp167,067 and Rp69,237), respectively.

On June 5, 2018, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD75,000,000 with a fixed interest rate of 9.625% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on June 5, 2020 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, accrued interest expenses amounted to USD2,305,990 and USD501,302 (equivalent to Rp32,847 and Rp7,259), respectively.

Borrowing costs capitalized into land under development for the three months period ended March 31, 2019 and for the year ended

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp220.061 dan Rp842.910 (Catatan 7).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat CCC+ dari Standard & Poor's, CCC+ dari Fitch serta peringkat B3 dari Moody's.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu atas seluruh obligasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 47.d).

29. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Nilai Kini	
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	345.699
Nilai Wajar Aset Program	--
Jumlah	345.699

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

December 31, 2018 amounting to Rp220,061 and Rp842,910, respectively (Note 7).

These bonds have been rated CCC+ by Standard & Poor's, CCC+ by Fitch and B3 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Company has complied for all bonds certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

The Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 47.d).

29. Post-employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2018. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Present Value of Defined Benefit Obligation, end of Year	Fair Value Asset Plan	Total

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	371,640	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(78,755)	<i>Payment of employees' Benefits</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	2,015	<i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>
Penyesuaian Liabilitas	(2,671)	<i>Liabilities Adjustment</i>
Biaya Jasa Kini dan Bunga	53,470	<i>Current service cost and interest Expenses</i>
Saldo Akhir	345,699	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	371.640	<i>Present Value of Defined Benefits Obligation at Beginning Year</i>
Biaya Jasa Kini	41.767	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	11.703	<i>Interest Expenses</i>
Penyesuaian Liabilitas	(2.671)	<i>Liability Adjustment</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(78.755)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	343.684	<i>Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	345.699	<i>Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	(2.015)	<i>Actuarial Gain Current Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	(30,813)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(30,140)	<i>Other Comprehensive Income Current Year</i>
Saldo Akhir	(60,953)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2018, akan berakibat pada penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp37.531 dan menurunkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp32.264.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2018, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp46.825 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp33.770.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2018, beban imbalan pascakerja naik sebesar Rp46.900 dan liabilitas imbalan pascakerja naik sebesar Rp38.888.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2018, beban imbalan pascakerja turun sebesar Rp37.378 dan liabilitas imbalan pascakerja turun sebesar Rp33.987.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat Diskonto	8.17% - 8.31%	<i>Discount Rates</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%	<i>Salary Increase Projection Rate</i>
Tingkat Mortalita	TM-2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat Tetap	10% x TM-2011	<i>Permanent Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 8.50%	<i>Resignation Rate</i>
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	56	<i>Normal Retirement Age (in years)</i>

30. Uang Muka Pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Apartemen	1,803,177	1,905,373
Rumah Hunian dan Rumah Toko	688,315	771,492
Pusat Belanja	219,046	219,046
Lahan Siap Bangun	120,192	286,545
Jumlah	2,830,730	3,182,456
Bagian Jangka Pendek	1,217,819	2,290,423
Bagian Jangka Panjang	1,612,911	892,033

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2018, will impact to the decrease of post-employment benefits expenses amounted to Rp37,531 and the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp32,264.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2018, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp46,825 and the increase of defined benefits plan obligation amounted to Rp33,770.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2018, post-employment benefits expense will increase Rp46,900 and post-employment benefits liabilities will increase Rp38,888.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2018, post-employment benefits expense will decrease Rp37,378 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp33,987.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the year ended December 31, 2018 are as follows:

30. Advances from Customers

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Third Parties		
Apartments	1,803,177	1,905,373
Residential Houses and Shophouses	688,315	771,492
Shopping Centers	219,046	219,046
Land Lots	120,192	286,545
Total	2,830,730	3,182,456
Current Portion	1,217,819	2,290,423
Non-Current Portion	1,612,911	892,033

Details of the percentage of advances from customer to sales price are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
100%	2,060,877	2,075,643	100%
50% - 99%	372,386	425,595	50% - 99%
20% - 49%	36,914	240,203	20% - 49%
Di bawah 20%	360,553	441,015	Below 20%
Jumlah	2,830,730	3,182,456	Total

31. Pendapatan Ditangguhkan

31. Deferred Income

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (lihat Catatan 10 dan 47.b)	394,639	404,543	Rental (see Notes 10 and 47.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	286,443	274,720	Rental
Lain-lain	33,398	36,638	Others
Sub Jumlah	319,841	311,358	Subtotal
Jumlah	714,480	715,901	Total
Bagian Jangka Pendek	355,701	352,809	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	358,779	363,092	Non-current Portion

32. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

32. Deferred Gain on Sale Leaseback Transactions

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Biaya Perolehan	1,171,730	1,171,730	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	132,327	132,327	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,039,403	1,039,403	Carrying Value
Hasil yang Diperoleh	3,148,235	3,148,235	Proceeds
<i>Dikurangi</i> : Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	73,495	73,495	Less: Gain Credited to the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik	2,035,337	2,035,337	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyesuaian Translasi	238,557	244,517	Foreign Exchange Translation
Akumulasi Amortisasi	(1,234,946)	(1,199,179)	Accumulated Amortization
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik - Neto	1,038,948	1,080,675	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	153,462	153,462	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	885,486	927,213	Non-current Portion

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 412/2017 dan No. 413/2017 yang seluruhnya bertanggal 10 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan La Ode Muhamad Taufik, S.H., Notaris di Bau Bau, PT Andromeda Sakti (AS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Hospitals Buton (properti) kepada PT Buton Bangun Cipta (BBC), di mana BBC merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp267.686 dan properti tersebut disewakan kembali (Catatan 47.b).

- Based on Deed of Sale and Purchase Agreement Nos. 412/2017 and 413/2017 which are all dated October 10, 2017, made in the presence of La Ode Muhamad Taufik, S.H., a notary in Bau Bau, PT Andromeda Sakti (AS), a subsidiary, sold the land and buildings of Siloam Hospitals Buton (the property) to PT Buton Bangun Cipta (BBC), where BBC is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp267,686 and the property is leased back (Note 47.b).

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga

Sale and lease back transaction above meets the classification of operating lease and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 135/2017 pada tanggal 22 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Siti Indrati Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jogja, PT Mulia Citra Abadi (MCA), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta (properti) kepada PT Yogya Central Terpadu (YCT), dimana YCT merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp258.867 dan properti tersebut disewakan kembali (Catatan 47.b).

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan.

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi selama estimasi penggunaan aset selama 10-20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 47.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain.

- Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 135/2017 dated December 22, 2017, made in the presence of Siti Indrati Rahayuningsih, S.H., a notary in Jogja, PT Mulia Citra Abadi (MCA), a subsidiary, sold the land and buildings of Siloam Yogyakarta (the property) to PT Yogya Central Terpadu (YCT), where YCT is a subsidiary owned 100% by First REIT. The selling price of the property amounted to Rp258,867 and the property is leased back (Note 47.b).

Sale and lease back transaction above meets the classification of operating lease and the transaction price is above its fair value, then the difference is recognized as deferred gain.

Deferred gain on sale and leaseback transactions is amortized over estimated useful life of the assets of 10-20 years of lease period using the straight line method (Note 47.b).

33. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Maret/ March 31, 2019		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	8,395,755,911	36.87	839,576
PT Primantara Utama Sejahtera	2,181,228,577	9.58	218,122
PT Metropolis Propertindo Utama	2,012,280,000	8.84	201,228
PT Multipolar Tbk	1,223,588,800	5.37	122,359
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ Each Below 5%)	8,958,731,831	39.34	895,874
Sub Jumlah/ Subtotal	22,771,585,119	100.00	2,277,159
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	23,077,689,619		2,307,769
Pemegang Saham/ Stockholders	31 Desember/ December 31, 2018		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	10,576,984,488	46.45	1,057,698
PT Metropolis Propertindo Utama	2,012,280,000	8.84	201,228
PT Multipolar Tbk	1,223,588,800	5.37	122,359
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ Each Below 5%)	8,958,731,831	39.34	895,874
Sub Jumlah/ Subtotal	22,771,585,119	100.00	2,277,159
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	23,077,689,619		2,307,769

33. Capital Stock

The Company stockholders' composition as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

The details acquisition of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No Surat Lapo ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/VI/2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209,875,000	154,947
Jumlah/ Total		306,104,500	216,524

34. Tambahan Modal Disetor – Neto

34. Additional Paid in Capital - Net

	Rp
Agio Saham - Neto/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	4,043,613
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net</i>	19,535
Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advances for Future Stocks Subscription</i>	3,982,439
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities (Catatan 21/ Note 21)</i>	17,622
Jumlah/ Total	8,063,209

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	Rp
Penawaran Umum I/ <i>Rights Issue I</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	87,284
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(11,844)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	75,440
Penawaran Umum II/ <i>Rights Issue II</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	485,048
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(7,443)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	477,605
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I</i>	659,476
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ <i>Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method</i>	91,701
Penawaran Umum III/ <i>Rights Issue III</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(18,495)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	1,927,997
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	812,000
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(606)
Sub Jumlah/ <i>Subtotal</i>	811,394
Jumlah Agio Saham - Neto/ Total Paid in Capital Excess of Par - Net	4,043,613

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

On June 6, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days year prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali – Neto**

Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/

Transaction Before Business Combination:

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences Value*

Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/

Transaction from Business Combination:

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Siloam
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*
Realisasi/ *Realization*
Neto/ *Net*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Lippo Land
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*

Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha (Lanjutan):

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Aryaduta
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*
Realisasi/ *Realization*
Neto/ *Net*

Jumlah - Neto/ *Total-Net*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control Net**

	Rp
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/	
<i>Transaction Before Business Combination:</i>	
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> PT Saptapersada Jagatnusa	323
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(5,000)
Selisih Nilai/ <i>Differences Value</i>	(4,677)
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/	
<i>Transaction from Business Combination:</i>	
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Siloam	275,837
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(85,174)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	190,663
Realisasi/ <i>Realization</i>	(84,028)
Neto/ <i>Net</i>	106,635
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Lippo Land	69,228
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(265,747)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	(196,519)
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha (Lanjutan):	
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Aryaduta	199,315
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(39,638)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	159,677
Realisasi/ <i>Realization</i>	(45,581)
Neto/ <i>Net</i>	114,096
Jumlah - Neto/ <i>Total-Net</i>	19,535

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663, (Rp196.519) dan Rp159.677 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks-Siloam (termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks - Siloam (termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo Land dan eks-Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Uang Muka Setoran Modal

Berdasarkan Perjanjian Penyetoran Modal Lebih Awal tertanggal 11 Maret 2019, PT Inti Anugerah Pratama (IAP) dan Sierra Incorporated, entitas anak IAP, telah melakukan penyetoran lebih awal masing-masing sebesar USD120.000.000 dan USD160.000.000. Penyetoran lebih awal ini merupakan penerimaan uang muka setoran modal yang tidak dapat dikembalikan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar.

Difference in value from the restructuring transaction PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) was incurred during the Company's acquisition of SPJN in 2001.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control from business combination amounting to Rp190,663, (Rp196,519) and Rp159,677, respectively, were incurred from the merger of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta in 2004. The difference was determined from the difference in net asset value of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta and the nominal value of new shares issued by the Company.

Advance for Future Subscription of Stocks

Based on the Advanced Subscription Agreement dated March 11, 2019, PT Inti Anugerah Pratama (IAP) and Sierra Incorporated, a subsidiary of IAP, have placed advanced subscription amounted to USD120,000,000 and USD160,000,000, respectively. This advanced is a non refundable advance for future stock subscription and can not be classified as current liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

35. Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali

Pada tanggal 20 November 2018, LK Reit Management Pte. Ltd, entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Bowsprit Capital Corporation Ltd (Bowsprit) kepada OUE Limited dan OUE Lippo Healthcare Limited, keduanya pihak berelasi dengan nilai pelepasan sebesar SGD98,883,620 (setara Rp1.040.386) (Catatan 1.c). Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp45.890 yang sebelumnya dicatat atas perolehan saham Bowsprit direklasifikasi ke laba rugi .

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) dan PT Guchi Kencana Emas, keduanya entitas anak, mengakuisisi 0,01% dan 99,99% kepemilikan saham di PT Golden First Atlanta (GFA) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.450. Pada saat akuisisi, SIH mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp12.367.

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), entitas anak, mengakuisisi 83% kepemilikan saham di PT Balikpapan Damai Husada (BDH) dari dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.304. Pada saat akuisisi, SIH mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp419.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Biaya Perolehan	(502,916)	(502,916)	Acquisition Cost
Aset Neto yang Diperoleh	195,239	195,239	Net Asset Value of Acquired
Dampak Perubahan Translasi Kurs	(21,106)	(21,106)	Difference from Foreign Currency Translations
Sub Jumlah	(328,783)	(328,783)	Subtotal
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali			Shares Disposal to Non-Controlling Interest
Harga Pelepasan	4,290,661	4,290,661	Purchase Consideration
Aset Neto yang Dilepas	(1,420,979)	(1,420,979)	Net Assets Disposed
Sub Jumlah	2,869,682	2,869,682	Subtotal
Jumlah	2,540,899	2,540,899	Total

On November 20, 2018, LK Reit Management Pte. Ltd., a subsidiary, disposed all its shares ownership in Bowsprit Capital Corporation Ltd (Bowsprit) to OUE Limited and OUE Lippo Healthcare Limited, both related parties, with disposal value of SGD98,883,620 (ekuivalent Rp1,040,386) (Note 1.c). Previously record of difference in transaction with non-controlling interest on acquisition of Bowsprit's shares amounted to Rp45,890 was reclassified to profit and loss.

On June 7, 2018, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) and PT Guchi Kencana Emas (GKE), both subsidiaries, acquired 0.01% and 99.99% shares ownership in PT Golden First Atlanta (GFA) with acquisition cost of Rp11,450. At the acquisition date, SIH recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp12,367.

On June 7, 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS) acquired 83% shares ownership in PT Balikpapan Damai Husada (BDH) with acquisition cost of Rp2,304. At the acquisition date, SIH recorded Difference in Transactions with Non-Controlling Interest amounted to Rp419.

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

36. Komponen Ekuitas Lainnya

Pada tahun 2018, penurunan uang muka setoran modal pada entitas anak sebagai akibat dari hilangnya pengendalian atas PT Mahkota Sentosa Utama (Catatan 1.c).

36. Other Equity Component

On 2018, Decreasing of advances for subscription of stocks in subsidiary as a result of lose of control on PT Mahkota Sentosa Utama (Note 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember / December 31, 2018 Rp	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	2,108,102	2,108,102	<i>Change Ownership in Subsidiaries</i>
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak	7,036	7,036	<i>Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries</i>
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	379,084	--	<i>Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary</i>
Jumlah	2,494,222	2,115,138	

37. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 5 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp61.484 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2017.

37. Cash Dividend and Reserved Fund

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.14 dated June 5, 2018 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn., a notary in Tangerang, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp61,484 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000 from retained earnings of 2017.

38. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	426,531	487,344
Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(1,489,267)	(1,691,632)
Jumlah	(1,062,736)	(1,204,288)

38. Other Comprehensive Income

Financial Statements in Foreign Currency Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets

Total

Laba (Rugi) belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
<u>Investasi FREIT (Catatan 5)</u> Bridgewater International Ltd	193,092	109,350
<u>Investasi LMIRT (lihat Catatan 5)</u> Bridgewater International Ltd LMIRT Management Ltd	(1,790,053) 86,709	(1,582,943) (246,221)
<u>Investasi KJA (lihat Catatan 5)</u> Intellitop Finance Limited	20,985	28,182
Jumlah	(1,489,267)	(1,691,632)

Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets

*Investment in FREIT (Note 5)
Bridgewater International Ltd
Investment in LMIRT (Note 5)
Bridgewater International Ltd
LMIRT Management Ltd
Investment in KJA (Note 5)
Intellitop Finance Limited*

Total

39. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

39. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
PT Lippo Cikarang Tbk	3,325,221	3,246,566	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,167,465	3,142,470	<i>PT Siloam International Hospitals Tbk</i>
PT Gow a Makassar Tourism Development Tbk	329,411	326,847	<i>PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk</i>
PT Darma Sarana Nusa Pratama	36,888	37,218	<i>PT Darma Sarana Nusa Pratama</i>
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	20,782	20,527	<i>PT Pelangi Cahaya Intan Makmur</i>
Lain-lain	(84,823)	(54,582)	<i>Others</i>
Jumlah	6,794,944	6,719,046	Total

40. Pendapatan

40. Revenues

	3 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	260,079	198,637	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Food Business	37,568	44,684	<i>Food Business</i>
Dividend Income - Reit	37,423	112,254	<i>Dividend Income - Reit</i>
Memorial Park	34,597	20,160	<i>Memorial Park</i>
Asset Enhancements	29,302	16,875	<i>Asset Enhancements</i>
Lahan Siap Bangun	(2,655)	13,884	<i>Land Lots</i>
Lain-lain	37,041	32,653	<i>Others</i>
Sub Jumlah	433,355	439,147	<i>Subtotal</i>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	213,738	176,012	<i>Apartments</i>
Asset Enhancements	3,354	4,892	<i>Asset Enhancements</i>
Sub Jumlah	217,092	180,904	<i>Subtotal</i>
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
Asset Enhancements	99,362	97,768	<i>Asset Enhancements</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
<i>Pasien Raw at Inap:</i>			<i>Inpatient Department:</i>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	353,080	297,071	<i>Medical Support Services and Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	314,559	274,628	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Kamar Raw at Inap	156,068	122,904	<i>Ward Fees</i>
Fasilitas Rumah Sakit	94,314	61,686	<i>Hospitals Facilities</i>
Kamar Operasi	43,117	40,616	<i>Operating Theater</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	43,473	52,530	<i>Administration Fees and Others</i>
<i>Pasien Raw at Jalan:</i>			<i>Outpatient Department:</i>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	430,014	368,000	<i>Medical Support Services and Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	222,138	181,907	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	40,317	31,473	<i>Hospitals Facilities</i>
Lain-lain	13,785	16,381	<i>Others</i>
Sub Jumlah	1,710,865	1,447,196	<i>Subtotal</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Hotel dan Restoran	89,542	79,012	<i>Hotels and Restaurants</i>
Pengelolaan Kota	95,584	90,426	<i>Town Management</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	45,475	36,933	<i>Water and Sewage Treatment</i>
Rekreasi dan Olahraga	18,053	18,429	<i>Recreation and Sports</i>
Sub Jumlah	248,654	224,800	<i>Subtotal</i>
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	96,177	113,677	<i>Management Fees</i>
Jumlah	2,805,505	2,503,492	Total

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Assets enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018.

41. Beban Pokok Pendapatan

41. Cost of Revenues

	3 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 Rp	
<i>Urban Development:</i>			<i>Urban Development:</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	111,004	88,920	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
<i>Food Business</i>	13,342	26,053	<i>Food Business</i>
<i>Memorial Park</i>	5,329	3,172	<i>Memorial Park</i>
Lahan Siap Bangun	(12,885)	11,780	<i>Land Lots</i>
Lain-lain	14,917	12,772	<i>Others</i>
Sub Jumlah	131,707	142,697	<i>Subtotal</i>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>			<i>Large Scale Integrated Development:</i>
Apartemen	153,683	89,980	<i>Apartments</i>
<i>Asset Enhancements</i>	673	681	<i>Asset Enhancements</i>
Sub Jumlah	154,356	90,661	<i>Subtotal</i>
<i>Retail Malls:</i>			<i>Retail Malls:</i>
<i>Asset Enhancements</i>	1,868	2,228	<i>Asset Enhancements</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Departemen Raw at Inap			<i>Inpatient Department</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	309,102	279,703	<i>Professional Fees, Salaries and Employee Benefits</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	225,793	183,772	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Penyusutan (Lihat Catatan 14)	38,903	37,301	<i>Depreciation (See Note 14)</i>
Perlengkapan Klinik	26,280	27,252	<i>Clinical Supplies</i>
Makanan dan Minuman	22,652	19,146	<i>Food and Beverages</i>
Biaya Rujukan	24,521	16,578	<i>Referral Fees</i>
Lain-lain	32,452	22,887	<i>Others</i>
Departemen Raw at Jalan			<i>Outpatient Department</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	237,260	192,580	<i>Professional Fees, Salaries and Employee Benefits</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	162,201	146,539	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Penyusutan (Lihat Catatan 14)	25,379	28,229	<i>Depreciation (See Note 14)</i>
Biaya Rujukan	27,138	24,705	<i>Referral Fees</i>
Perlengkapan Klinik	4,739	5,079	<i>Clinical Supplies</i>
Lain-lain	12,067	16,298	<i>Others</i>
Sub Jumlah	1,148,487	1,000,069	<i>Subtotal</i>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>			<i>Hospitality and Infrastructure:</i>
Pengelolaan Kota	55,228	58,088	<i>Town Management</i>
Hotel dan Restoran	37,784	36,943	<i>Hotels and Restaurants</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	19,496	18,910	<i>Water and Sewage Treatment</i>
Rekreasi dan Olahraga	6,323	5,968	<i>Recreation and Sports</i>
Sub Jumlah	118,831	119,909	<i>Subtotal</i>
<i>Property and Portfolio Management:</i>			<i>Property and Portfolio Management:</i>
Jasa Manajemen	8,949	3,033	<i>Management Fees</i>
Jumlah	1,564,198	1,358,597	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing periode.

There are no purchases to vendor above 10% of net revenues for respective periods.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

42. Beban Usaha

42. Operating Expenses

	3 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Iklan dan Pemasaran	37,788	42,055	Advertising and Marketing
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	25,403	44,919	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (lihat Catatan 13 dan 14)	15,857	23,415	Depreciation (see Notes 13 and 14)
Listrik dan Air	9,817	7,294	Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	8,956	11,192	Repairs and Maintenance
Sewa - Neto	4,203	5,916	Rental - Net
Jasa Manajemen	4,013	6,779	Management Fees
Perlengkapan Kantor	3,570	1,424	Office Supplies
Transportasi dan Akomodasi	1,615	1,750	Transportation and Accommodation
Lain-lain	3,068	1,253	Others
Sub Jumlah	114,290	145,997	Subtotal
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administration Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	319,674	282,968	Salaries and Employee Benefits
Sewa - Neto	174,232	147,492	Rental - Net
Penyusutan (lihat Catatan 14)	86,050	71,090	Depreciation (see Note 14)
Biaya Kantor	60,343	49,694	Office Expenses
Listrik dan Air	48,583	44,502	Electricity and Water
Jasa Profesional	37,486	30,145	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	31,298	17,448	Repairs and Maintenance
Transportasi dan Akomodasi	14,792	14,794	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	14,500	14,429	Office Supplies
Komunikasi	11,470	10,265	Communication
Asuransi	10,198	6,153	Insurance
Pelatihan dan Seminar	7,656	4,218	Training and Seminar
Beban Pajak	3,323	--	Tax Expenses
Lain-lain	6,969	1,191	Others
Sub Jumlah	826,574	694,389	Subtotal
Jumlah	940,864	840,386	Total

43. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

43. Financial Income (Charges) - Net

	3 Bulan/ Months		
	2019 Rp	2018 Rp	
Penghasilan Bunga	18,433	21,884	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expense:
Sewa Pembiayaan	(4,941)	(4,933)	Finance Lease Obligations
Pinjaman Bank	(19,232)	(19,631)	Bank Loans
Beban Keuangan	(35,860)	(41,136)	Financial Charges
Jumlah - Neto	(41,600)	(43,816)	Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (Catatan 3, 6 dan 9). Beban keuangan merupakan biaya hedging, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman, sewa pembiayaan dan pinjaman anjak piutang (Catatan 23, 25, 26 dan 27).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and investment in bonds (Notes 3, 6 and 9). Financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments (KPR and KPA), while interest expenses represent interest expenses on loans, finance lease obligations and factoring loan (Notes 23, 25, 26 and 27).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

44. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	3 Bulan/ Months	
	2019	2018
	Rp	Rp
Penghasilan Lainnya		
Laba Selisih Kurs - Neto	30,282	--
Laba atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 14)	1	935
Jumlah Penghasilan Lainnya	30,283	935
Beban Lainnya		
Beban Amortisasi	44,634	44,676
Denda	110,567	31,647
Beban Garansi Sewa	67,566	--
Rugi Selisih Kurs - Neto	--	39,225
Lainnya - Neto	25,526	33,842
Jumlah Beban Lainnya	248,293	149,390

44. Other Income (Expenses) - Net

Other Income
Gain on Foreign Exchange - Net
Gain on Sale of Property and Equipment (Note 14)
Total Other Income
Other Expenses
Amortization Expenses
Penalty
Rental Guarantee
Loss on Foreign Exchange - Net
Others - Net
Total Other Expenses

**45. Keuntungan Pencatatan Investasi pada
Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar**

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi pada entitas anak sebelum hilangnya pengendalian dengan bagian investasi yang diukur nilai wajarnya pada saat hilangnya pengendalian pada MSU (Catatan 1.c).

Perhitungan laba atas hilangnya pengendalian pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai Investasi pada Entitas Anak Sebelum Hilangnya Pengendalian/ <i>Investment Value on a Subsidiary Before Loss of Control</i>	(117.838)
Nilai Wajar atas Bagian Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian/ <i>Fair Value of Investment Portion at the Time of Loss of Control</i>	2.239.956
Laba Atas Hilangnya Pengendalian Pada Entitas Anak/ <i>Gain on Lose of Control in a Subsidiary</i>	2.357.794

Nilai wajar investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama saat hilangnya pengendalian dihitung berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan (Catatan 11).

**45. Gain from Recording of Investment in
Associate Using Fair Value**

This account represents difference in investment value in a subsidiary before losing control with portion of investment that measured at fair value at the time of losing control on MSU (Note 1.c).

Computation of gain on loss of control in a subsidiary is as follow:

Fair value of investment on PT Mahkota Sentosa Utama when losing of control, was calculated based on the independent valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dated October 4, 2018, an independent appraisers which are not related with the Company (Note 11).

46. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

46. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan (Months)		
	2019	2018	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	50,019	132,766	<i>Profit for the Period Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22,771,585,119	22,771,585,119	<i>Weighted Average Number of Common Stocks (Share)</i>
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	2.20	5.83	<i>Basic Earnings per Share (Rupiah)</i>

47. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp51.404 dan Rp34.057 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp13.756.896 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.409.055 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.322.384 serta yang belum direalisasi adalah sebesar 1.179.948.

47. Commitments

a. Operational and Management Agreements

- *On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034, and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.*
- *On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp51,404 and Rp34,057, respectively.*
- *LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.*
- *Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of March 31, 2019, the outstanding commitments amounted to Rp13,756,896 with commitments not yet realized amounted to Rp1,409,055 and as of December 31, 2018, the outstanding commitments amounted to Rp11,322,384 with commitments not yet realized amounted Rp1,179,948.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Perjanjian Sewa Menyewa

b. Rental Agreements

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Beban Sewa/ Rental Expenses	
					3 Bulan/ Months	
					2019	2018
					Rp	Rp
1	Perusahaan/ The Company	PT Karya Sentra Sejahtera	Bangunan Imperial Aryaduta Hotel & Country Club/ Imperial Aryaduta Hotel & Country Club Building *) 1) 2)	2006 - 2021	5,644	5,644
2	Perusahaan/ The Company	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ Siloam Hospital Kebon Jeruk Building *) 1) 2)	2006 - 2021	11,638	11,638
3	Perusahaan/ The Company	PT Tata Prima Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Surabaya/ Siloam Hospital Surabaya Building *) 1) 2)	2006 - 2021	4,602	4,602
4	Perusahaan/ The Company	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ Siloam Hospital Lippo Village Building *) 1) 2)	2006 - 2021	20,534	20,534
5	PT East Jakarta Medika	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ Siloam Hospital Lippo Cikarang Building *) 1) 2)	2010 - 2025	4,877	3,790
6	Perusahaan/ The Company	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre/ Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospital Building *) 1) 2)	2010 - 2025	34,917	35,364
7	PT Siloam International Hospitals Tbk	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Palembang/ Siloam Hospital Palembang Building 1)	2013 - 2028	1,813	1,744
8	Perusahaan/ The Company	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ Hotel Aryaduta and Siloam Hospital Manado Building *) 1) 2)	2012 - 2027	14,738	15,100
9	Perusahaan/ The Company	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ Siloam Hospital Makassar Building *) 1) 2)	2012 - 2027	10,089	10,337
10	Perusahaan/ The Company	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ Siloam Hospital Bali Building *) 1) 2)	2013 - 2028	19,057	19,271
11	Perusahaan/ The Company	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ Siloam Hospital TB Simatupang Building 1) 2)	2013 - 2028	18,170	18,374
12	PT Diagram Healthcare Indonesia	PT Anadi Sarana Tatahusada	Bangunan Rumah Sakit Siloam Cinere/ Siloam Hospital Cinere Building	2005 - 2023	231	210
13	PT Berlian Cahaya Indah	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Purwakarta/ Siloam Hospital Purwakarta Building 1)	2014 - 2029	2,106	1,536
14	PT Krisolis Jaya Mandiri	PT Nusa Bahana Niaga	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang/ Siloam Hospital Kupang Building 1)	2014 - 2029	805	1,238
15	Perusahaan/ The Company	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospital Labuan Bajo Building *) 1) 2)	2016 - 2031	3,392	3,361
16	PT Pamor Paramita Utama	PT Rekreasi Pantai Terpadu	beberapa area Lippo Mall Kuta/ Several Area of Lippo Mall Kuta	2016 - 2021	10,820	10,820
17	Perusahaan/ The Company	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospital Buton Building *) 1) 2)	2017 - 2032	3,173	3,231
18	Perusahaan/ The Company	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospital Yogyakarta Building *) 1) 2)	2017 - 2032	3,882	4,018
19	PT Tataca Bumi Karya	PT Girmulia Perkasa Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bogor/ Siloam Hospital Bogor Building 1)	2017 - 2033	4,383	3,881

*) Merupakan transaksi jual dan sew a balik/ represent sale and lease-back transaction

1) Tarif sew a terdiri dari tarif sew a pokok dan tarif sew a variabel. Tarif sew a pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari gross revenue/ rental fee consist of base rent and variable rent. Base rent was determined in the first year and will be adjusted subsequently, while variable rent will be commenced in the second year based on certain percentage of gross revenue

2) Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura/
Late payment will be subject to 2% penalty plus average lending rate of 3 banks in Singapore

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospital Palembang Paragon dan Siloam Hospital Medan;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih dan Siloam Hospitals Kupang;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang dan Siloam Hospitals Medan;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai Non-Deliverable USD Call Spread Option atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai *non-deliverable USD call spread option* dengan BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 6):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospital Palembang Paragon and Siloam Hospital Medan;
- Rights to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba, Siloam Hospitals Lampung, Siloam Hospitals Cempaka Putih and Siloam Hospitals Kupang;
- The right to operate and manage Siloam Hospitals Kupang and Siloam Hospitals Medan;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Non-Deliverable USD Call Spread Option Hedging Transaction Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

The following are non-deliverable USD call spread option hedging agreements with BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 6):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike/ Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of	
						31 Maret/ March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
						USD	Rp	USD	Rp
BNP	29 Oktober / October 29, 2012	115,000,000	0.155% ¹⁾	12,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	8,128,618	115,784	8,576,724	124,200
BNP	25 Januari / January 25, 2013	30,000,000	0.335% ¹⁾	12,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	1,850,011	26,352	1,962,659	28,421
BNP	26 September / September 26, 2013	100,000,000	0.385% ²⁾	11,500 - 12,500	11 April / April 11, 2022	5,480,315	78,062	6,073,771	87,954
BNP	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.140% ¹⁾	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	4,285,487	61,042	4,814,614	69,720
BNP	7 November / November 7, 2016	63,000,000	0.325% ²⁾	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	2,117,044	30,155	2,277,484	32,980
BNP	6 Juni / June 6, 2016	100,000,000	0.490% ¹⁾	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	1,332,863	18,985	1,538,864	22,284
BNP	7 November / November 7, 2016	63,000,000	0.325% ²⁾	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	916,790	13,059	1,036,901	15,015
BNP	7 Juli / July 7, 2017	4,218,750	0.518% ²⁾	13,300 - 15,500	31 Oktober / October 31, 2026	17,416	248	27,557	400
DBAG	29 Mei / May 29, 2012	50,000,000	0.485% ¹⁾	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	5,973,706	85,089	6,672,866	96,630
DBAG	28 Januari / January 28, 2013	25,000,000	0.120% ¹⁾	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	1,767,927	25,182	1,979,059	28,659
DBAG	26 September / September 26, 2013	75,000,000	0.330% ²⁾	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	2,388,798	34,026	2,577,733	37,328
DBAG	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.205% ¹⁾	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	4,025,505	57,339	4,537,576	65,709
JPM	5 Juni / June 5, 2012	25,000,000	1.429% ¹⁾	10,200 - 11,500	11 April / April 11, 2022	6,066,816	86,416	6,772,084	98,067
JPM	29 Oktober / October 29, 2012	140,000,000	0.300% ²⁾	11,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	11,085,857	157,907	11,932,965	172,801
JPM	16 Agustus / August 16, 2016	10,000,000	2.300% ¹⁾	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	734,513	10,462	844,153	12,224
JPM	7 Juli / July 7, 2017	5,062,500	0.520% ¹⁾	13,300 - 15,500	31 Oktober / October 31, 2026	20,897	298	33,068	479
MS	29 Mei / May 29, 2012	50,000,000	0.800% ¹⁾	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	3,487,484	49,676	3,906,575	56,571
MS	6 Juni / June 6, 2016	50,000,000	0.480% ¹⁾	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	823,630	11,732	936,943	13,568
MS	7 November / November 7, 2016	118,000,000	0.155% ²⁾	12,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	7,454,037	106,175	7,899,905	114,399
MS	7 November / November 7, 2016	50,000,000	0.330% ²⁾	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,592,532	22,684	1,718,488	24,885
MS	7 Juli / July 7, 2017	5,062,500	0.520% ¹⁾	13,300 - 15,500	31 Oktober / October 31, 2026	20,897	298	33,068	479
NI	26 Juni / June 26, 2012	25,000,000	0.050% ¹⁾	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	1,686,074	24,016	1,891,836	27,396
NI	25 Januari / January 25, 2013	50,000,000	0.450% ²⁾	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	5,513,170	78,530	6,182,118	89,523
NI	24 April / April 24, 2014	50,000,000	1.200% ¹⁾	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	3,660,111	52,135	4,148,211	60,070
NI	7 November / November 7, 2016	75,000,000	0.390% ²⁾	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,499,859	21,364	1,674,829	24,253
Jumlah/ Total						81,930,357	1,167,016	90,050,051	1,304,015

¹⁾ Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober/ Premium will be paid every April 11 and October 11

²⁾ Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober/ Premium will be paid every April 30 and October 31

e. Fasilitas Pembiayaan Anjak Piutang

Pada tanggal 3 Juli 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) dengan batas fasilitas sebesar Rp100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang tanggal 3 Juli 2018. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga sebesar ongkos pendanaan + 2,6% per tahun. Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai fasilitas ini adalah nihil.

f. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

e. Factoring Facility

On July 3, 2017, PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary, obtained factoring facility from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) with facility limit amounting Rp100,000. The facility has been renewed in July 3, 2018. The period of this facility is 12 (twelve) months bears interest rate of cost of fund + 2.6% per annum. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the amount of this facility is nil.

f. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

g. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, penjualan tanah masing-masing telah mencapai 86 hektar.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

g. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectares of land. Based on the Deed No.26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Nsotary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is 2 (two) years and will be automatically extended if sales reaches 50% of the total available land.

Until March 31, 2019 and December 31, 2018, the selling of land had reached 86 hectares, respectively.

48. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya, *food business* serta investasi lainnya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup untuk pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

48. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has 6 (six) operating segments i.e.:

- (i) *Urban Development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, food business and other investments.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, which comprises, among others, activities in real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (iii) *Retail Malls*, which comprises among others, activities in real estate in development and management of shopping center.
- (iv) *Healthcare*, which comprises activities in health services.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, which comprise, among others, activities in hotels, restaurants, town management and water and sewage treatment, recreation center, transportation and maintenance services.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, which comprises, among others, activities in management services.

The following are Group's operating segment as of March 31, 2019 and 2018:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2019 (3 Bulan/ Months)							Konsolidasian/ Consolidated Rp
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan/ Revenues	462,846	217,092	99,362	1,710,865	248,654	96,177	(29,491)	2,805,505
Beban Pajak Final/ Final Income Tax	(6,842)	(5,388)	(9,004)	--	--	--	--	(30,234)
Pendapatan Bersih/ Net Revenues	447,004	211,704	90,358	1,710,865	248,654	96,177	(29,491)	2,775,271
Laba Bruto/ Gross Profit	35,297	57,348	88,491	562,377	129,823	87,228	(29,491)	1,211,073
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(51,720)	(16,532)	(19,625)	(23,115)	(4,667)	144	225	(114,290)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(279,388)	(8,067)	(1,697)	(437,143)	(67,613)	(61,932)	29,266	(826,574)
Pendapatan Bunga/ Interest Income	10,275	6,345	272	1,003	160	378	--	18,433
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(47,834)	(322)	(23)	(11,243)	(377)	(234)	--	(60,033)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) Net	(105,173)	(47,555)	(14,412)	(38,496)	(9,087)	(3,287)	--	(218,010)
Laba Pelepasan Investasi Lainnya/ Gain on Disposal of Other Investments	139,309	--	--	--	--	--	--	139,309
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in the Profit of Associates and Joint Venture	33,317	--	--	--	--	--	--	33,317
Laba Sebelum Beban Pajak/ Profit Before Tax	14,083	(8,783)	53,006	53,383	48,239	23,297	--	183,225
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense) Kini/ Current	(11,435)	--	--	(45,286)	--	--	--	(56,721)
Tangguhan/ Deferred	795	--	--	83	--	(1,843)	--	(235)
Laba Periode Berjalan / Profit for the Period	3,443	(8,783)	53,006	8,910	48,239	21,454	--	126,269
Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada/ Profit for the Period attributable to:								
Pemilik Entitas Induk/ Owner of the Parent Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	(57,928)	(16,327)	52,764	3,316	48,239	19,955	--	50,019
	61,371	7,544	242	5,594	--	1,499	--	76,250
	3,443	(8,783)	53,006	8,910	48,239	21,454	--	126,269
Aset Segmen/ Segment Assets	31,771,088	9,279,030	2,046,943	7,794,397	907,905	555,742	--	52,355,105
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	1,299,954	72,669	--	104,474	--	--	--	1,477,097
Jumlah Aset/ Total Assets	33,071,042	9,351,699	2,046,943	7,898,871	907,905	555,742	--	53,832,202
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	17,627,774	3,210,132	754,469	1,555,509	226,595	358,713	--	23,733,192
Belanja Modal/ Capital Expenditures	38,958	5,351	50,157	170,834	13,007	5,588	--	283,895
Penyusutan/ Depreciation	14,742	2,521	8,483	122,923	15,852	3,806	--	168,327
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	44,634	--	--	--	--	--	--	44,634

	31 Maret/ March 31, 2018 (3 Bulan/ Months)							Konsolidasian/ Consolidated Rp
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan/ Revenues	652,538	180,904	97,768	1,447,196	224,800	113,677	(213,391)	2,503,492
Beban Pajak Final/ Final Income Tax	(21,478)	(4,874)	(9,777)	--	--	--	--	(36,129)
Pendapatan bersih/ Net Revenues	631,060	176,030	87,991	1,447,196	224,800	113,677	(213,391)	2,467,363

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2018 (3 Bulan/ Months)							
	Urban Development	Large Scale Integrated Development	Retail Malls	Healthcare	Hospitality and Infrastructure	Property and Portfolio Management	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Laba Bruto/ Gross Profit	405,058	85,369	85,763	447,127	104,891	10,644	(130,086)	1,108,766
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(37,134)	(42,722)	(25,540)	(17,869)	(3,063)	(19,849)	0	(145,997)
Beban Umum dan Administrasi/ General and administration Expenses	(246,822)	(9,311)	(5,795)	(376,861)	(58,669)	(24,183)	27,252	(694,389)
Pendapatan Bunga/ Interest Income	9,984	991	266	5,366	238	5,039	--	21,884
Beban Keuangan dan Bunga/ Finance and Interest Expenses	(53,773)	(1,563)	(22)	(9,960)	(372)	(10)	--	(65,700)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) Net	91,007	(29,658)	(6,205)	(19,969)	(6,723)	(1,747)	--	26,705
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share in the Profit of Associates and Joint Venture	11,760	--	--	--	--	--	--	11,760
Laba Sebelum Beban Pajak/ Profit Before Tax	180,080	3,106	48,467	27,834	36,302	69,894	(102,654)	263,029
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)								
Kini/ Current	(45,466)	--	--	(28,461)	(513)	(6,400)	--	(80,840)
Tangguhan/ Deferred	(2,024)	--	--	343	92	(2)	--	(1,591)
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	132,590	3,106	48,467	(284)	35,881	63,492	(102,654)	180,598
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit for the Period attributable to:								
Pemilik Entitas Induk/ Owner of the Parent	90,305	(430)	48,346	(3,020)	42,971	57,248	(102,654)	132,766
Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	42,285	3,536	121	2,736	(7,090)	6,244	--	47,832
	132,590	3,106	48,467	(284)	35,881	63,492	--	180,598
Aset Segmen/ Segment Assets	27,646,112	16,729,300	2,106,211	7,669,661	910,931	2,139,063	(102,654)	57,098,624
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Venture	539,113	--	--	--	--	--	--	539,113
Jumlah Aset/ Total Assets	28,185,225	16,729,300	2,106,211	7,669,661	910,931	2,139,063	(102,654)	57,637,737
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	14,939,839	9,940,049	901,117	1,347,033	257,881	326,660	--	27,712,579
Belanja Modal/ Capital Expenditures	82,048	77,786	9,976	41,248	12,267	694	--	224,019
Penyusutan/ Depreciation	11,331	8,827	4,203	15,123	23,582	2,056	--	15,122
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-cash Expenses Other than Depreciation	72,523	231	2,046	13,104	1,504	3,867	--	93,275

49. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 47.d).

49. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (Note 47.d).

	31 Maret/ March 31, 2019						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR		
Aset								Assets
Kas dan Setara Kas	97,328,118	23,040,155	44,129	140,985	308,783	7,809,596	1,644,157	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,380,769	10,817	--	--	--	--	19,781	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	7,267,111	--	--	--	--	76,356	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	11,436,980	--	--	--	--	120,168	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	98,708,887	41,755,063	44,129	140,985	308,783	7,809,596	1,860,462	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	752,030	20,653,131	--	--	--	--	227,714	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	31,121,606	1,063,831	--	--	--	--	454,474	Accrued Expenses
Utang Obligasi	901,330,000	--	--	--	--	--	12,838,545	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	933,203,636	21,716,962	--	--	--	--	13,520,733	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(834,494,749)	20,038,101	44,129	140,985	308,783	7,809,596	(11,660,271)	Total Assets (Liabilities) - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies							
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR		
Aset								Assets
Kas dan Setara Kas	6,670,889	5,943,218	59,809	44,567	312,750	7,809,596	174,665	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,380,769	580,171	--	--	--	--	26,146	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	13,221,099	--	--	--	--	140,183	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	3,740,283	--	--	--	--	39,658	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	8,051,658	23,484,771	59,809	44,567	312,750	7,809,596	380,652	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	828,933	20,632,671	--	--	--	--	230,772	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	13,244,437	1,252,859	--	--	--	--	205,077	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	50,000,000	--	--	--	--	--	724,050	Bank Loans
Utang Obligasi	910,000,000	--	--	--	--	--	13,177,710	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	974,073,370	21,885,530	--	--	--	--	14,337,609	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(966,021,712)	1,599,241	59,809	44,567	312,750	7,809,596	(13,956,957)	Total Assets (Liabilities) - Net

50. Kasus-Kasus Hukum

50. Litigation Cases

Berikut merupakan kasus-kasus hukum grup pada tanggal 31 Maret 2019:

As of March 31, 2019, litigation cases of Group are as follows:

a. Sebagai Penggugat

a. As a Plaintiff

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
John Tandary	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
Tajuddin Molla	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Tata Makassar/ Still under appeal process in Makassar High Court	GMTD dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri Makassar/ GMTD lost the case in Makassar District Court.	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm
Drs H. Andi Mappaturung	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Tata Makassar/ Still under appeal process in Makassar High Court	GMTD dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri Makassar/ GMTD lost the case in Makassar District Court.	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm
H Najmiah Muin	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 21.023 m ² / sqm
Kantor Pertanahan kota Makassar/ Land Office of Makassar	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD telah dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara/ GMTD has lost the case in Makassar State Administrative High Court.	Tanah Seluas/ Land of 4,691 m ² / sqm

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Sebagai Tergugat

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Mutiara Dg Ngintang	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 12.700 m ² / <i>sqm</i>
Hj Diana Chaeruddin	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 19.995 m ² / <i>sqm</i>
Siti Aminah	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 7.613 m ² / <i>sqm</i>
Sona Dg Selo/ Selo binti Badorra	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 60.000 m ² / <i>sqm</i>
Roberto Pammusureng	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 59.996 m ² / <i>sqm</i>
Kartini	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 40.040 m ² / <i>sqm</i>
Junaid Dg Sanre	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 19.288 m ² / <i>sqm</i>
Mariama Dg Bau	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 20.000 m ² / <i>sqm</i>
Andi Mappaturung	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>Still under review in the Makassar District Court.</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 20.134 m ² / <i>sqm</i>

b. As a Defendant

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

2. PT Lippo Cikarang Tbk

2. PT Lippo Cikarang Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, dan/ and Suharto Bin H. Acep	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Tata Makassar/ <i>Still under appeal process in Makassar High Court</i>	--	Tanah Seluas/ <i>Land of</i> 36.320 m ² / <i>sqm</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. PT Siloam Internationa Hospitals Tbk

3. PT Siloam International Hospitals Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
dr. Arnold Bobby Soehartono	Mahkamah Agung mengeluarkan putusan menolak Permohonan Kasasi tergugat/ <i>the Supreme Court issued rejected the application of cassation of defendant</i>	Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi di Mahkamah Agung/ <i>Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court.</i>	Penggunaan potret diri penggugat/ <i>the use of self-portrait of the plaintiff</i>

c. Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kasus ini telah mendapatkan putusan dari Pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Bandung dan tidak menimbulkan dampak hukum bagi Grup maupun MSU.

c. *Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several persons for alleged bribery related to the submission of permits for the Meikarta's project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate. Until the date of approval for the issuance of the consolidated financial statements, this case has received the verdict by Bandung Corruption Court and does not cause any judicial impact either for the Group or MSU.*

51. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

51. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, investment available for sale, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai w ajar Melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,167,016	1,167,016	1,304,015	1,304,015	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	149,402	149,402	145,726	145,726	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	4,759,087	4,759,087	1,818,430	1,818,430	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,480,988	2,480,988	2,401,538	2,401,538	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	148,811	148,811	271,664	271,664	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	430,029	430,029	447,082	447,082	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	589,028	589,028	652,092	652,092	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2,953,655	2,953,655	2,786,829	2,786,829	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	283,424	283,424	415,134	415,134	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	1,985	1,985	1,985	1,985	Investments in Bond
Jumlah Aset Keuangan	12,963,425	12,963,425	10,244,495	10,244,495	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	31 Maret/ March 31, 2019						Jumlah/ Total Rp
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company Rp	Perusahaan Domestik/ Domestic Company Rp	
Aset Keuangan/ Financial Assets							
Diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Derivatif/ Derivative	--	--	--	--	1,167,016	--	1,167,016
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	149,402	149,402
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables							
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	90,424	4,668,663	4,759,087
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	238,378	1,220,896	176,086	453,216	30,575	600,215	2,719,366
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	58,965	--	--	--	45,894	102,917	207,776
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	11,522	--	--	--	--	430,029	441,551
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	120,332	468,696	589,028
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale							
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	--	--	--	--	2,781,838	171,817	2,953,655
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	--	283,424	283,424
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held-to-Maturity							
Investasi pada Obligasi Investment in Bond	--	--	--	--	--	1,985	1,985
Jumlah/ Total	308,865	1,220,896	176,086	453,216	4,236,079	6,877,148	13,272,290

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018						Jumlah/ Total Rp
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		
		0 - 90 Hari/ Days Rp	91 - 180 Hari/ Days Rp	> 181 Hari/ Days Rp	Perusahaan Global/ Global Company Rp	Perusahaan Domestik/ Domestic Company Rp	
Aset Keuangan/ Financial Assets							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Derivatif/ Derivative	--	--	--	--	1.304.015	--	1.304.015
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	145.726	145.726
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables							
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	106.028	1.712.402	1.818.430
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	225.405	1.089.796	169.013	410.809	92.000	639.920	2.626.943
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	57.809	--	--	--	55.186	216.478	329.473
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	12.816	--	--	--	--	447.082	459.898
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	120.960	531.132	652.092
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale							
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	--	--	--	--	2.615.012	171.817	2.786.829
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	131.710	283.424	415.134
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held-to-Maturity							
Investasi pada Obligasi Investment in Bond	--	--	--	--	--	1.985	1.985
Jumlah/ Total	296.030	1.089.796	169.013	410.809	4.424.911	4.149.966	10.540.525

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, available for sales financial assets, other current financial assets, and restricted fund.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that not yet due other receivables are given to customers who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	31 Maret/ March 31, 2019				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Rp	Rp
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Accounts Payable - Third Parties	1,515,708	--	--	--	1,515,708
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,703,989	--	--	--	1,703,989
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	587,942	--	--	--	587,942
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Liabilities	150,370	--	--	--	150,370
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,090,000	--	--	--	1,090,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	112,349	349,278	--	--	461,627
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Obligations	40,792	125,563	--	--	166,355
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring loan	40,000	--	--	--	40,000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	2,206	2,206
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	6,784,676	5,644,473	--	12,429,149
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	291,111	291,111
Jumlah/ Total	5,241,150	7,259,517	5,644,473	293,317	18,438,457

	31 Desember/ December 31, 2018				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Rp	Rp
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Accounts Payable - Third Parties	1,373,425	--	--	--	1,373,425
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,345,089	--	--	--	1,345,089
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	636,863	--	--	--	636,863
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Liabilities	107,271	--	--	--	107,271
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,384,050	--	--	--	1,384,050
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	111,162	387,875	--	--	499,037
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Obligations	45,186	131,404	--	--	176,590
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring loan	74,000	--	--	--	74,000
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	2,205	2,205

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Maturity not Determined	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	6,896,625	5,841,021	--	12,737,646
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	281,254	281,254
Jumlah/ Total	5,077,046	7,415,904	5,841,021	283,459	18,617,430

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 47.d).

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan jenis mata uang asing:

	31 Maret/ March 31, 2019						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies							
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR		
Aset								Assets
Kas dan Setara Kas	97,328,118	23,040,155	44,129	140,985	308,783	7,809,596	1,644,157	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,380,769	10,817	--	--	--	--	19,781	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	--	262,810,136	--	--	--	--	2,761,346	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	81,930,357	7,267,111	--	--	--	--	1,243,372	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	11,436,980	--	--	--	--	120,168	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	180,639,244	304,565,199	44,129	140,985	308,783	7,809,596	5,788,824	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	752,030	20,653,131	--	--	--	--	227,714	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	31,121,606	1,063,831	--	--	--	--	454,474	Accrued Expenses
Utang Obligasi	901,330,000	--	--	--	--	--	12,838,545	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	933,203,636	21,716,962	--	--	--	--	13,520,733	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(752,564,392)	282,848,237	44,129	140,985	308,783	7,809,596	(7,731,909)	Total Assets (Liabilities) - Net

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses bank loans and bond payables.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 47.d).

The following tables show total financial assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31 2018						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies							
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR		
Aset								Assets
Kas dan Setara Kas	6,670,889	5,943,218	59,809	44,567	312,750	7,809,596	174,665	Cash and Cash Equivalents
Plutang Usaha	1,380,769	580,171	--	--	--	--	26,146	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	--	242,318,229	--	--	--	--	2,569,300	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	90,050,053	13,221,099	--	--	--	--	1,444,198	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	11,432,526	--	--	--	--	121,219	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	98,101,711	273,495,243	59,809	44,567	312,750	7,809,596	4,335,528	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	828,933	20,632,671	--	--	--	--	230,772	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	13,244,437	1,252,859	--	--	--	--	205,077	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	50,000,000	--	--	--	--	--	724,050	Bank Loans
Utang Obligasi	910,000,000	--	--	--	--	--	13,177,710	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	974,073,370	21,885,530	--	--	--	--	14,337,609	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(875,971,659)	251,609,713	59,809	44,567	312,750	7,809,596	(10,002,081)	Total Assets (Liabilities) - Net

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp1.071.652 (2018: Rp1.268.407).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp297.273 (2018: Rp266.706).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp29.537 (2018: Rp27.868).

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax by Rp1,071,652 (2018: Rp1,268,407).

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would decrease profit before tax by Rp297,273 (2018: Rp266,706).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would decrease unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp29,537 (2018: Rp27,868).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret/ March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					<i>Fair value through profit or loss</i>
Derivatif	1,167,016	1,167,016	1,304,015	1,304,015	<i>Derivative</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	149,402	149,402	145,726	145,726	<i>Other Current Financial Assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and Receivables</i>
Kas dan Setara Kas	4,759,087	4,759,087	1,818,430	1,818,430	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	2,480,988	2,480,988	2,401,538	2,401,538	<i>Trade Accounts Receivable</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	148,811	148,811	271,664	271,664	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	430,029	430,029	447,082	447,082	<i>Due from Related Parties Non-trade</i>
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	589,028	589,028	652,092	652,092	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Tersedia untuk Dijual					<i>Available-for-Sale</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2,953,655	2,953,655	2,786,829	2,786,829	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	283,424	283,424	415,134	415,134	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					<i>Held-to-Maturity</i>
Investasi pada Obligasi	1,985	1,985	1,985	1,985	<i>Investments in Bonds</i>
Jumlah Aset Keuangan	12,963,425	12,963,425	10,244,495	10,244,495	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					<i>Measured at amortized cost</i>
Utang Usaha	1,515,708	1,515,708	1,373,425	1,373,425	<i>Trade Accounts Payable</i>
Beban Akrual	1,703,989	1,703,989	1,345,089	1,345,089	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Keuangan					<i>Other Current</i>
Jangka Pendek Lainnya	587,942	587,942	636,863	636,863	<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan					<i>Short-Term Employment</i>
Kerja Jangka Pendek	150,370	150,370	107,271	107,271	<i>Benefits Liabilities</i>
Utang Bank Jangka Pendek	1,090,000	1,090,000	1,384,050	1,384,050	<i>Short-Term Banks Loan</i>
Utang Bank Jangka Panjang	461,627	461,627	499,037	499,037	<i>Long-Term Banks Loan</i>
Utang Sewa Pembiayaan	166,355	166,355	176,590	176,590	<i>Finance Lease Obligation</i>
Pinjaman Anjak Piutang	40,000	40,000	74,000	74,000	<i>Factoring Loan</i>
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	2,206	2,206	2,205	2,205	<i>Due to Related Parties Non-trade</i>
Utang Obligasi	12,429,149	11,332,855	12,737,646	10,614,123	<i>Investments in Bonds</i>
Liabilitas Keuangan					<i>Other Long-Term</i>
Jangka Panjang Lainnya	291,111	291,111	281,254	281,254	<i>Financial Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	18,438,457	17,342,163	18,617,430	16,493,907	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Derivative assets represent financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Critical assumptions used in the computation of fair value of derivatives are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Menggunakan model *Black-Scholes*.
- Menggunakan *yield* yang berasal dari informasi Bloomberg yang jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.
- Menggunakan tingkat kurs pada tanggal penutupan laporan.
- Menggunakan harga kesepakatan yang terdapat pada perjanjian *call spread option*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Nilai wajar obligasi dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					<i>Fair value through profit or loss</i>
Derivatif	1,167,016	--	1,167,016	--	<i>Derivative</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	149,402	149,402	--	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Tersedia untuk Dijual					<i>Available-for-Sale</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2,953,655	2,953,655	--	--	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	283,424	--	--	283,424	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					<i>Fair value through profit or loss</i>
Derivatif	1,304,015	--	1,304,015	--	<i>Derivative</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	145,726	145,726	--	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Tersedia untuk Dijual					<i>Available-for-Sale</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2,786,829	2,786,829	--	--	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	415,134	--	--	415,134	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>

52. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI)

GKCI merupakan entitas asosiasi dari PT Prima Mugi Jaya (PMJ) yang diakuisisi pada tanggal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Using *Black-Scholes* model.
- Using the *yield* obtain from Bloomberg with the same maturity as an option instrument.
- Using deviation standard of exchange rate of Rupiah to USD for 10 years until valuation date.
- Using rate of exchange at the closing date of the reporting.
- Using the same strike prices as stated in the *call spread option* agreement.

Available for sales financial assets represent financial assets continously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

The fair value of bond is calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

The fair value hierarchy for financial assets at years end were recorded using their fair value, are as follows:

52. Business Combination

Acquisition of PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI)

GKCI is an associate of PT Prima Mugi Jaya (PMJ) that was acquired on December 21, 2018

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

21 Desember 2018 (Catatan 1c) dengan kepemilikan sebesar 20%. Nilai investasi per 31 Desember 2018 adalah senilai Rp 4.117.

Pada tanggal 13 Pebruari 2019, PMJ telah mengakuisisi 30,9% saham GKCI senilai Rp12.747, sehingga kepemilikan PMJ atas GKCI menjadi 50,9%.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

Aset neto yang diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	9,213
Piutang Usaha	4,713
Persediaan	110
Beban Dibayar Dimuka	249
Aset Pajak Tangguhan	224
Aset Tetap	47,015
Utang Usaha	(5,834)
Utang Pajak	(1,927)
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(268)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(9,807)
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(6,560)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	(921)
Jumlah Aset Neto	36,207
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	50.9%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	18,429
Goodwill negatif	(1,565)
Jumlah Nilai Pengalihan	16,864

Nilai wajar aset tetap dihitung berdasarkan Laporan Penilai Independen.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yaitu rumah sakit pada entitas yang diakuisisi.

Goodwill negatif yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp1.565 dicatat sebagai beban lain-lain.

53. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, penambahan aset tetap melalui entitas akuisisian adalah sebesar Rp81.206.
- Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka masing-masing adalah sebesar Rp18.855 dan Rp1.487.431.
- Untuk periode tiga bulan yang berakhir

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(Note 1c) with total ownership 20%. As of December 31, 2018 the investment is amounted to Rp4,117.

On February 13, 2019, PMJ, a subsidiary has acquired 30.9% shares of GKCI amounting to Rp12,747, thus total ownership of PMJ in GKCI became 50.9%.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date:

Net Assets Acquired
Cash and Cash Equivalent
Trade Accounts Receivable
Inventories
Prepaid Expenses
Deferred Tax Assets
Property and equipment
Trade Accounts Payable
Tax Payables
Accrued Expenses
Deferred Tax Liabilities
Other Current Financial Liabilities
Long-Term Employment Benefit Liabilities
Net Assets
Portion Ownership Acquired
Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Negative Goodwill
Total Purchase Consideration

The fair value of property and equipment is calculated based on the Independent Appraisal Report.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units is the acquired hospital.

Negative goodwill arising from the acquisition amounted to Rp1,565 was recorded a others net.

53. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the three months period ended March 31, 2019, additional property and equipment from acquired entity with cost amounted to Rp81,206.
- For the three months periods ended March 31, 2019 and 2018, addition of property and equipment through reclassification from advances amounted to Rp18,855 and Rp1,487,431, respectively.
- For the three months periods ended March 31,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp13.798 dan Rp8.445.

- Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 34.969.042 unit (setara dengan Rp69.391) melalui pembayaran jasa manajemen kepada LMIRT Management Ltd.
- Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, penambahan investasi AFS pada LMIR Trust sebesar 5.578.767 unit (ekuivalen Rp22.962) dan pada First REIT sebesar 1.729.933 unit (ekuivalen Rp23.511) melalui pembayaran manajemen fee kepada LMIRT Management Ltd dan Bowsprit Capital Corporation Ltd.

54. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kualitatif pengelolaan permodalan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	23,733,192	24,336,392
<i>Dikurangi</i> : Kas dan Setara Kas	(4,759,087)	(1,818,430)
Jumlah Liabilitas Neto	18,974,105	22,517,962
Jumlah Ekuitas	30,099,010	25,470,018

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2019, additional property and equipment through finance lease obligation amounted to Rp13,798 and Rp8,445, respectively.

- For the three months period ended March 31, 2019, addition of AFS investment in LMIR Trust of 34,969,042 units (equivalent Rp69,391) through payment of management fees to LMIRT Management Ltd.
- For the three months period ended March 31, 2018, addition of AFS investment in LMIR Trust of 5,578,767 units (equivalent Rp22,962) and in First REIT of 1,729,933 units (equivalent Rp23,511) through payment of management fees to LMIRT Management Ltd and Bowsprit Capital Corporation Ltd, respectively.

54. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

Net Liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<i>Dikurangi</i> : Komponen Ekuitas Lainnya			<i>Less: Other Equity Component</i>
Selisih Nilai Transaksi			<i>Difference in Value from</i>
Entitas Sepengendali	19,535	19,535	<i>Restructuring Transactions</i>
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,540,899	2,540,899	<i>between Entities Under</i>
Komponen Ekuitas lainnya	2,494,222	2,115,138	<i>Common Control</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,062,736)	(1,204,288)	<i>Difference in Transactions with</i>
Kepentingan Nonpengendali	6,794,944	6,719,046	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah	10,786,864	10,190,330	<i>Other Equity Components</i>
Modal Disesuaikan	19,312,146	15,279,688	<i>Other Comprehensive Income</i>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.98	1.47	<i>Non-Controlling Interests</i>
			<i>Total</i>
			Adjusted Equity
			Net Liabilities Ratio to
			Adjusted Equity

55. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

55. Event After Reporting Date

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.42 tanggal 18 April 2019, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Para Pemegang Saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 48.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah Penuh).
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sebagai berikut:

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders Decree No.42 dated April 18, 2019, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, shareholders, among others, approved the followings:

- The Company's plan to conduct a Limited Public Offering IV ("PUT IV") to Shareholders by issuing Pre-emptive Rights as much as 48,000,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 (in Full Rupiah).
- Changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris Independen	:	John A. Prasetio	:
Komisaris	:	Dr. Stephen Riady	:
Komisaris	:	George Raymond Zage III	:
Komisaris	:	Kin Chan	:
Komisaris Independen	:	Anangga W. Roosdiono	:

Board of Commissioners:

President Commissioner Independent	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	:
Direktur	:	John Riady	:
Direktur	:	Surya Tatang	:
Direktur	:	Marshal Martinus	:
	:	Tissadharna	:
Direktur	:	Alwi Rubidium Sjaaf	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

56. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

57. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 April 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

56. New Accounting and Interpretation standards issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

57. Management Responsibility and Issuance Authorization of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on April 30, 2019.